RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Ilmu Dasar Ortopedi

DR. Dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine FICS
DR.Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT,
Dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT (K)
Dr. Zulkarnaini, Sp.OT
Dr. Onarisa Ayu, M. Ked (Surg), SpOT (K)
Dr. T. Nanta Aulia, M. Kes, SpOT, K-Spine
Dr. Subhan Thaib, Sp.OT (K)

PROGRAM STUDI ORTOPEDI & TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : General Ortopedic and Traumatology Semester : 1 Kode : BOT117 SKS : 2
Program Studi : Ortopedi & Traumatologi
Dosen :

1) DR. Dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine FICS
2) DR.Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT,
3) Dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT (K)
4) Dr. Zulkarnaini, Sp.OT (K)
5) Dr. OnarisaAyu, M. Ked (Surg), SpOT (K)
6) Dr. T.Nanta Aulia, SpOT K-Spine
7) Safrizal

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) : Setelah mengikuti sesi ini peserta didik memahami dan mengerti tentang anatomi topografi bedah, basic science, pemeriksaan penunjang di bidang ortopedi, dan penganagan awal dan konservatif pada bidang ortopedi

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan anatomi dan fisiologi muskuloskeletal, kelainan yang berhubungan dengan letak anatomis dan kelainan fisiologis pada sistem muskuloskeletal dan penanganan awal dalam cedera ortopedi
2. Mampu menjelskan teori dasar basic science di bidang ortopedi dan kelaianan yang menyertainya.
3. Mampu memahami indikasi dan teori dasar pemeriksaan penunjang di bidang ortopedi, seperti pemeriksaan radiologis, laboratorium, dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang tersebut.

Kriteria Penilaian :

Berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK

im	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	≥87	A
2	78 - <87	AB
3	69 - <78	B
4	60 - <69	BC
5	51 - <60	C
6	41 - <51	D
7	<41	E

Item Penilaian :

Tugas : 20 %

Mini CEX : 20 %

DOPS : 40%

MCQ : 20%

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN.

RPS minimal memuat komponen-komponen berikut ini : (**Sesuai SNPT No 44 Tahun 2015**)

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Basic Science	1. Mampu menjelaskan basic science di bidang ortopedi dan menerapkannya di kelainan yang dapat terjadi di bidang ortopedi	1. Metabolism Vit D, Metabolisme calcium, fosfat, dan peran hormone. 2. Bone healing, tendon healing, dan nerve healing	Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi, Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi, Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit		Berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A, AB, B, BC, C,D,E
2 Anatomi, fisiologi, dan biomekanik muskuloskeletal	1. Mampu menjelaskan anatomi, fisiologis dan biomekanaik muskulosketal dan menerapkannya pada kelainaan di bidang ortopedi	1. Anatomi muskuloskeletal 2. Fisiologi musculoskeletal biomekanik	Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi, Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi, Kasus morbiditas dan mortalitas, *Continuing Profesional Development* = Pengembangan Profesi Bedah Berkelanjutan (P2B2)	3x60 menit		Berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A, AB, B, BC, C,D,E
3 Penanganan konservatif pada cedera muskuloskeletal	1. Mampu menentukan penanganan konservatif pada cedera	1. Indikasi penanganan konservatif 2. Cara penanganan konservatif pada	Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi, Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan	3x60 menit		Berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A, AB, B, BC, C,D,E

	musculoskeletal dan menentukan indikasi penanganan konservatif	cedera muskuloskeletal	asistensi, Kasus morbiditas dan mortalitas, *Continuing Profesional Development* = Pengembangan Profesi Bedah Berkelanjutan (P2B2)				
4 Introduksi implant di bidang ortopedi	1. Mampu menjelaskan tipe implant yang ada di bidang ortopedi 2. Mengetahui fungsi implant ortopedi 3. Mengetahui indikasi pemasangan implant ortopedi	1. Tipe implant di bidang ortopedi 2. Fungsi dari masing-masing jenis implant 3. Indikasi pemasangan implant di bidang ortopedi	Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi, Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi, Kasus morbiditas dan mortalitas, *Continuing Profesional Development* = Pengembangan Profesi Bedah Berkelanjutan (P2B2)	3x60 menit		Berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A, AB, B, BC, C,D,E
5. Pemeriksaan penunjnag di bidang ortopedi	1. Mengetahui tori dasar pemeriksaan penunjang di bidang ortopedi 2. Mengetahui jenis-jenis pemeriksaan penunjaang di	1. Teori dasar pemeriksaan penunjang 2. Jenis-jenis pemeriksaan penunjang di bidang ortopedi 3. Indikasi pemeriksaan	Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi, Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi, Kasus morbiditas dan mortalitas, *Continuing Profesional Development*	3x60 menit		Berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A, AB, B, BC, C,D,E

	bidang ortopedi 3. Mengetahui indikasi pemeriksaan penunjnag di bidang ortopedi	Penunjan di ortopedi	= Pengembangan Profesi Bedah Berkelanjutan (P2B2)				

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Hoppenfeld S. Piet de Boer, R. B. (2017). "**Surgical Exposures in Orthopaedics**." The Anatomic approch Fifth Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

BASIC TRAUMA AND ELECTIVE DISASTER MEDICINE 1

DR. Dr. Azharuddin, Sp.OT K-Spine, FICS
DR. Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT
Dr. Onarisa Ayu, M.ked(Surg), Sp.OT(K), FICS

PROGRAM STUDI ORTHOPAEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Basic Trauma and Elective Disaster Medicine 1 Semester : 3 Kode : BOT201 SKS : 3
Program Studi : Ortopedi dan Traumatologi Dosen :1) DR.Dr. Azharuddin, Sp.OT K-Spine, FICS
2) DR. Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT
3) Dr. Onarisa Ayu, M.ked(Surg), Sp.OT(K), FICS

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti tentang manajamen awal trauma
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan trauma
3. Mampu dan memahami penanganan pasca trauma

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan Triage dalam Ortopedi, menjelaskan prinsip triage di bidang ortopedi dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan cedera pasien dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif dan pasca operatif sesuai dengan pembagian triase serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma minor, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma minor dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma minor dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai

dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan resusitasi pada pasien trauma, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi shock dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan rencana resusitasi pada pasien dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre resusitasi, resusitasi dan pasca resusitasi sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis resusitasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca resusitasi.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

Sikap	: 25%
Keterampilan	: 20%
Kuis	: 10%
UTS	: 25%
UAS	: 20%
Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Triage Ortopedi	1. Mampu menjelaskan pembagian triage di ortopedi (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing pembagian triage dalam ortopedi dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan triage ortopedi dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan triage ortopedi dan	1. Anatomi, patofisiolog dan biomekanik yang mendasari pembagian triage klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada triage. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	penanganannya, serta hal-hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganan, dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12					

2 Trauma Minor	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma minor (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma minor dan menegakkan diaposis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma minor dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10)	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Trauma pada Trauma minor klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Trauma minor 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Trauma minor 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Trauma minor	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	4. Mampu melakukan penanganan pre operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					
3 Resusitasi Pada Pasien Trauma	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Shock (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Shock dan menegakkan diaposis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya	1. Patofisiologi Shock dan klasifikasi 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada resusitasi pasien trauma 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi resusitasi pada pasien trauma 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan shock dan rencana resusitasi serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah resusitasi (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan resusitasi pada pasien trauma sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	jangka panjang pasca resusitasi				

4 Trauma pada kasus bencana	1. Penanganan kasus trauma pada bencana, baik berupa permasalahan pada soft tissue dan hard tissue.	1. Penanganan kasus Trauma pada kondisi bencana dengan prinsip life saving, dan Limb saving.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Hoppenfeld S. Piet de Boer, R. B. (2017). "**Surgical Exposures in Orthopaedics**." The Anatomic approch Fifth Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. Onarisa Ayu, M.ked(Surg), Sp.OT(K), FICS
NIK.198208162015012000

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

(*GENERAL ORTHOPAEDICS*)

DR. Dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine FICS
DR.Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT,
Dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT (K)
Dr. Zulkarnaini, Sp.OT
Dr. Onarisa Ayu, M. Ked (Surg), SpOT (K)
Dr. T. Nanta Aulia, M. Kes, SpOT, K-Spine
Dr. Subhan Thaib, SpOT, (K)

PROGRAM STUDI ORTHOPAEDI & TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
(2024)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : General Ortopedic and Traumatology Semester : 3 Kode : BOT203 SKS : 2
Program Studi : Ortopedi & Traumatologi
Dosen :

1) DR. Dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine FICS
2) DR.Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT,
3) Dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT (K)
4) Dr. Zulkarnaini, Sp.OT (K)
5) Dr. OnarisaAyu, M. Ked (Surg), SpOT (K)
6) Dr. T.Nanta Aulia, SpOT K-Spine
7) Dr. Subhan Thaib, Sp.OT (K)

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) : Setelah mengikuti sesi ini peserta didik memahami dan mengerti tentang anatomi topografi bedah, patogenesis, memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan penyakit dan tindakan operatif yang sesuai beserta dengan perawatan pasca bedah.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi fraktur colles, menjelaskan gejala klinik dan patologi dari masing-masing tipe dan klasifikasi fraktur colles dan kemudian mendiagnosisnya, melakukan komunikasi dengan pasien dan atau keluarga mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan fraktur colles dan penanganannya serta hal-hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganan, melakukan penanganan non-operatif terhadap fraktur colles yang tidak mengenai sendi (extra artikuler) dan merujuk ke spesialis orthopaedi bila terdapat indikasi dioperasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca tindakan.
2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi traktur patela, menjelaskan gejala klinis dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi fraktur patela dan kemudian mendiagnosisnya, melakukan komunikasi dengan pasien dan atau keluarga mengenai fraktur patela dan penanganannya serta hal-hal yang mungkin terjadi selama atau sesudah penanganan, melakukan penanganan

non-operatif terhadap fraktur patela, menangani komplikasi yang terjadi tindakan, melaksanakan penanganan rehabiltasi pasca tindakan melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi fraktur suprakondiler humerus, menjelaskan gejala klinis dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi fraktur suprakondiler humerus dan kemudian mendiagnosisnya, melakukan komunikasi dengan pasien dan atau keluarga mengenai fraktur suprakondiler humerus dan penanganannya serta hal-hal yang mungkin terjadi selama atau sesudah penanganan, melakukan penanganan konservatif terhadap fraktur suprakondiler humerus, mendeteksi dan menangani komplikasi dini yang terjadi pasca tindakan konservatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca tindakan konservatif melalui kerjasama tim, kasus-kasus fraktur suprakondiler humerus dengan indikasi operatif ke dokter spesialis orthopaedi.
4. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi patah tulang terbuka, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi patah tulang terbuka dan menegakkan diaposis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan patah tulang terbuka dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, Mampu melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.
5. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi fraktur kompresi vertebra, menjelaskan gejala klinis dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi fraktur kompresi vertebra dan kemudian mendiagnosisnya, melakukan komunikasi dengan pasien dan atau keluarga mengenai fraktur kompresi vertebra dan penanganan konservatif serta hal-hal yang mungkin terjadi selama atau sesudah penanganan, penanganan konservatif pada fraktur kompresi vertebra, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca penanganan konservatif fraktur kompresi vertebra melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian :

Berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK

im	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	≥87	A

2	78 - <87	AB
3	69 - <78	B
4	60 - <69	BC
5	51 - <60	C
6	41 - <51	D
7	<41	E

Item Penilaian :

Tugas : 20 %

Mini CEX : 20 %

DOPS : 40%

MCQ : 20%

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN.

RPS minimal memuat komponen-komponen berikut ini : (**Sesuai SNPT No 44 Tahun 2015**)

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Penanganan konservatif fraktur colles	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi fraktur colles (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dari masing-masing tipe dan klasifikasi fraktur colles dan kemudian mendiagnosisnya	1. Patofisiologi fraktur colles, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Diagnosis fraktur colles 3. Komunikasi yang bersifat empatik	Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi, Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi, Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit		Berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A, AB, B, BC, C,D,E

	(tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien dan atau keluarga mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan fraktur colles dan penanganannya serta hal-hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganan dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P3,A3/ ak 1-10)						
2 Penanganan konservatif fraktur colles	1. Mampu melakukan penanganan non-operatif terhadap fraktur colles yang tidak mengenai sendi (extra artikuler) dan merujuk ke spesialis orthopaedi bila terdapat indikasi Dioperasi (tingkat kompetensi K3,P3,A3/ ak 1-12) 2. Mampu menangani komplikasi yang terjadi pasca Tindakan (tingkat kompetensi	1. Metode penanganan conservative pada fraktur colles dan indikasi dilakukan operasi dengan merujuknya ke spesialis Orthopaedi 2. Komplikasi pasca penanganan fraktur colles dan penanganannya. 3. Rehabilitasi pasca penanganan fraktur colles.	Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi, Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi, Kasus morbiditas dan mortalitas, *Continuing Profesional Development* = Pengembangan Profesi Bedah Berkelanjutan (P2B2)	3x60 menit		Berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A, AB, B, BC, C,D,E

	K3,P4,A3/ ak 1-12) 3. Mampu melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca tindakan melalui Kerjasama tim (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-12)						
3 Penanganan konservatif fraktur patella	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi traktur patela. (Tingkat Kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinis dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi fraktur patela dan kemudian mendiagnosisnya. (Tingkat Kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien dan atau keluarga mengenai fraktur patela dan penanganannya serta hal-hal yang mungkin terjadi selama atau sesudah penanganan. (Tingkat Kompetensi K3,P3,A3/ ak 1-10)	1. Patofisiologi fraktur patella 2. Pemeriksaan fisik dan radiologis. 3. Komunikasi besifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya) 4. Metode penanganan konservatif pada fraktur patella	Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi, Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi, Kasus morbiditas dan mortalitas, *Continuing Profesional Development* = Pengembangan Profesi Bedah Berkelanjutan (P2B2)	3x60 menit		Berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A, AB, B, BC, C,D,E

4 Penanganan konservatif fraktur patella	1. Mampu melakukan penanganan non-operatif terhadap fraktur patela. (Tingkat kompetensi) K3,P3,A3/ ak 1-12) 2. Mampu menangani komplikasi yang terjadi tindakan. (Tingkat Kompetensi K3,P3,A3/ ak 1-12) 3. Mampu melaksanakan penanganan rehabiltasi pasca tindakan melalui kerjasama tim. (Tingka Kompentensi K3,P3,A3/ ak 1-12)	1. Komplikasi dini pasca penanganan konservatif fraktur patella dan penanganannya 2. Rehabilitasi pasca penanganan fraktur patella. 3. Tata cara rujukan ke dokter spesialis orthopaedi pada kasus-kasus fr patella yang memerlukan tindakan operasi.	Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi, Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi, Kasus morbiditas dan mortalitas, *Continuing Profesional Development* = Pengembangan Profesi Bedah Berkelanjutan (P2B2)	3x60 menit		Berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A, AB, B, BC, C,D,E
5. Penanganan konservatif fraktur suprakondiler humerus	1. Mengaplikasikan langkah-langkah yang tertera dalam Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi fraktur suprakondiler humerus. (Tingkat Kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinis dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi fraktur suprakondiler humerus dan kemudian mendiagnosisnya. (Tingkat Kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) Mampu melakukan komunikasi dengan pasien dan atau keluarga mengenai fraktur suprakondiler	1. Patofisiologi fraktur suprakondiler humerus, identifikasi sehubungan dengan patologinya 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratoris pada fraktur suprakondiler humerus 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya) 4. Metode penanganan konservatif pada fraktur suprakondiler humerus.	Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi, Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi, Kasus morbiditas dan mortalitas, *Continuing Profesional Development* = Pengembangan Profesi Bedah Berkelanjutan (P2B2)	3x60 menit		Berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A, AB, B, BC, C,D,E

	humerus dan penanganannya serta hal-hal yang mungkin terjadi selama atau sesudah penanganan. (Tingkat Kompetensi K3,P3,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan konservatif terhadap fraktur suprakondiler humerus (Tingkat Kompetensi K3,P3,A3/ ak 1-10)						
6. Penanganan konservatif fraktur suprakondiler humerus	1. Mampu mendeteksi dan menangani komplikasi dini yang terjadi pasca tindakan konservatif (Tingkat Kompetensi K3,P3,A3/ ak 1-12) 2. Mampu melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca tindakan konservatif melalui kerjasama tim. (Tingkat Kompetensi K3,P3,A3/ ak 1-12) Merujuk kasus- kasus fraktur suprakondiler humerus dengan indikasi operatif ke dokter spesialis orthopaedi. (Tingkat Kompetensi K3,A3/ ak 1-12)	1. Komplikasi dini pasca penanganan konservatif fraktur suprakondiler humerus dan penanganannya. 2. Rehabilitasi pasca penanganan fraktur suprakondiler humerus 5. Tata cara merujuk pasien dengan indikasi operatif ke dokter spesialis orthopaedi	Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi, Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi, Kasus morbiditas dan mortalitas, *Continuing Profesional Development* = Pengembangan Profesi Bedah Berkelanjutan (P2B2)	3x60 menit		Berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A, AB, B, BC, C,D,E

7 Penanganan patah tulang terbuka grade 1,2,3	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi patah tulang terbuka (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi patah tulang terbuka dan menegakkan diaposis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala Sesuatu yang Berkaitan dengan patah tulang terbuka dan penanganannya serta hal yang ungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	1. Patofisiologi patah tulang terbuka 2. Diagnosis patah tulang terbuka 3. Penanganan patah tulang terbuka untuk **semua jenis patah tulang**	Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi, Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi, Kasus morbiditas dan mortalitas, *Continuing Profesional Development* = Pengembangan Profesi Bedah Berkelanjutan (P2B2)	3x60 menit		Berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A, AB, B, BC, C,D,E

8 Penanganan patah tulang terbuka grade 1,2,	1. Mampu melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-12) 2. Mampu melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-12) 3. Mampu menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-12) Mampu melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-12	1. Komplikasi penanganan patah tulang terbuka 4. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan patah tulang terbuka	Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi, Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi, Kasus morbiditas dan mortalitas, *Continuing Profesional Development* = Pengembangan Profesi Bedah Berkelanjutan (P2B2)	3x60 menit		Berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A, AB, B, BC, C,D,E

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Hoppenfeld S. Piet de Boer, R. B. (2017). "**Surgical Exposures in Orthopaedics**." The Anatomic approch Fifth Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT
NIP. 19710409 200003 1 001

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

LOWER EXTREMITY TRAUMA

Dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT(K), FICS

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Lower Extremity Trauma Semester : 3 Kode : BOT205 SKS : 2
Program Studi : Ortopedi dan Traumatologi Dosen :1) Dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT(K), FICS

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti tentang mekanisme trauma
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pasca trauma
3. Mampu dan memahami penanganan pasca trauma dan perawatan pasca trauma

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma pada Lower Extremity, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Lower Extremity dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma pada Lower Extremity dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B

4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

Sikap	: 25%
Keterampilan	: 20%
Kuis	: 10%
UTS	: 25%
UAS	: 20%
Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	**Kemampuan Akhir Yang Diharapkan**	**Bahan Kajian (Materi Pelajaran)**	**Strategi Pembelajaran**	**Waktu Belajar**	**Kriteria Penilaian (Indikator)**	**Bobot Nilai**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**
Lower Extremity	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma pada Lower Extremity (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Lower Extremity dan menegakkan diaposis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan patah Trauma pada Lower Extremity dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12) 5. Penanganan kasus trauma Lower Extremity pada bencana, baik berupa permasalahan pada soft tissue dan hard tissue.	pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Trauma pada Lower Extremity 6. Penanganan kasus Trauma pada Lower Extremity pada kondisi bencana dengan prinsip life saving, dan Limb saving.				
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Hoppenfeld S. Piet de Boer, R. B. (2017). "**Surgical Exposures in Orthopaedics**." The Anatomic approch Fifth Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT(K), FICS
NIP. 197009022000121003

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PEDIATRIC TRAUMA

DR. Dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine FICS

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Pediatric Trauma Semester : 3 Kode : BOT207 SKS : 2
Program Studi : Ortopedi dan Traumatologi Dosen : 1) DR. Dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine FICS

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti tentang mekanisme trauma
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pasca trauma
3. Mampu dan memahami penanganan pasca trauma dan perawatan pasca trauma

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma pada Anak, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Anak dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma pada Anak dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB

3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

Sikap	: 25%
Keterampilan	: 20%
Kuis	: 10%
UTS	: 25%
UAS	: 20%
Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	**Kemampuan Akhir Yang Diharapkan**	**Bahan Kajian (Materi Pelajaran)**	**Strategi Pembelajaran**	**Waktu Belajar**	**Kriteria Penilaian (Indikator)**	**Bobot Nilai**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**
1 Trauma pada anak	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma pada Anak (tingkat kompetensi	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Trauma pada	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX	A,AB,B.BC,C,D,E

	K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Anak dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma pada Anak dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan	Anak, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Trauma pada Anak. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah Bedah dan Praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Trauma pada Anak 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka Panjang pasca penanganan Trauma pada Anak	dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : Kasus morbiditas dan mortalitas		**Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	

	klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					
2	Penanganan kasus trauma pediatric pada bencana, baik berupa permasalahan pada soft tissue dan hard tissue.	Penanganan kasus Trauma pada pediatric pada kondisi bencana dengan prinsip life saving, dan Limb saving.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Hoppenfeld S. Piet de Boer, R. B. (2017). "**Surgical Exposures in Orthopaedics**." The Anatomic approch Fifth Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

UPPER EXTREMITY TRAUMA

DR. Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Upper Extremity Trauma Semester : 3 Kode : BOT209 SKS : 2
Program Studi : Ortopedi dan Traumatologi Dosen :1) DR. Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti tentang mekanisme trauma
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pasca trauma
3. Mampu dan memahami penanganan pasca trauma dan perawatan pasca trauma

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

Sikap	: 25%
Keterampilan	: 20%
Kuis	: 10%
UTS	: 25%
UAS	: 20%
Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas (tingkat	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas, klasifikasi	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas dan menegakkan diaposis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan patah Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi	sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas	mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas			

	selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12) 5. Penanganan kasus trauma extremitas	6. Penanganan kasus Trauma pada Lengan dan Pergelangan Tangan pada kondisi bencana dengan prinsip life saving, dan Limb saving.				

	superior pada bencana, baik berupa permasalahan					

	pada soft tissue dan hard tissue.					
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Hoppenfeld S. Piet de Boer, R. B. (2017). "**Surgical Exposures in Orthopaedics**." The Anatomic approch Fifth Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT
NIP. 19710409 200003 1 001

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

SPINAL TRAUMA

DR.Dr. Azharuddin, Sp.OT K-Spine, FICS
Dr. T. Nanta Aulia, M.Kes, Sp.OT K-Spine, FICS

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Spine Trauma
Semester : 3 Kode : BOT211 SKS : 2
Program Studi : Ortopedi dan Traumatologi
Dosen :1) DR.Dr. Azharuddin, Sp.OT K-Spine, FICS
2) Dr. T. Nanta Aulia, M.Kes, Sp.OT K-Spine, FICS

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti tentang mekanisme trauma
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pasca trauma
3. Mampu dan memahami penanganan pasca trauma dan perawatan pasca trauma

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma pada Tulang Belakang, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Tulang Belakang dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma pada Tulang Belakang dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

Sikap	: 25%
Keterampilan	: 20%
Kuis	: 10%
UTS	: 25%
UAS	: 20%
Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Trauma pada Tulang Belakang	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma pada Tulang Belakang (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Trauma pada Tulang Belakang, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Tulang Belakang dan menegakkan diaposis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma pada Tulang Belakang dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi	klinis, radiologis dan laboratories pada Trauma pada Tulang Belakang. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Trauma pada Tulang Belakang 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Trauma pada Tulang Belakang	mortalitas			

	tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					
2	Penanganan kasus trauma spine pada bencana, baik berupa permasalahan pada soft tissue dan hard tissue.	Penanganan kasus Trauma pada spine pada kondisi bencana dengan prinsip life saving, dan Limb saving	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi Metode : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi Model : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX	A,AB,B.BC,C,D,E
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Hoppenfeld S. Piet de Boer, R. B. (2017). "**Surgical Exposures in Orthopaedics**." The Anatomic approch Fifth Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

BASIC TRAUMA AND ELECTIVE DISASTER MEDICINE 2

DR. Dr. Azharuddin, Sp.OT K-Spine, FICS
DR. Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT
Dr. Onarisa Ayu, M.ked(Surg), Sp.OT(K), FICS

PROGRAM STUDI ORTOPAEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Basic Trauma and Elective Disaster Medicine 2 Semester : 4 Kode : BOT202 SKS : 3
Program Studi : Ortopedi dan Traumatologi Dosen :1) DR.Dr. Azharuddin, Sp.OT K-Spine, FICS
2) DR. Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT
3) Dr. Onarisa Ayu, M.ked(Surg), Sp.OT(K), FICS

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti tentang manajamen awal trauma
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan trauma
3. Mampu dan memahami penanganan pasca trauma

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan fraktur tulang panjang, menjelaskan tipe dan klasifikasi fraktur tulang panjang dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan cedera pasien dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan pembagian triase serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi fraktur tertutup, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi fraktur tertutup dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan fraktur tertutup dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif

sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan fraktur terbuka, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi fraktur tertutup dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan rencana tindakan pada pasien dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis resusitasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

Sikap	: 25%
Keterampilan	: 20%
Kuis	: 10%
UTS	: 25%
UAS	: 20%
Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Fraktur Tulang Panjang	1. Mampu menjelaskan pembagian tipe dan klasifikasi fraktur tulang panjang (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing fraktur tulang panjang dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan fraktur tulang panjang dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik yang mendasari pembagian fraktur tulang panjang sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada fraktur tulang panjang 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	(tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					

2 Fraktur Tertutup	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi fraktur tertutup (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi fraktur tertutup dan menegakkan diaposis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan fraktur tertutup dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya (tingkat kompetensi	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Trauma pada fraktur tertutup klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada fraktur tertutup 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan fraktur tertutup 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan fraktur tertutup	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					
3 Fraktur Terbuka	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Fraktur Terbuka (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Fraktur Terbuka dan menegakkan diaposis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan shock dan rencana operatif serta hal yang mungkin	1. Patofisiologi Shock dan klasifikasi 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada penaganagan pasien Fraktur Terbuka 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi operatif pada pasien fraktur terbuka 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca operatif	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	terjadi selama dan sesudah tindakan operatif dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan tatalaksana awal pada pasien Fraktur Terbuka sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					

4 Trauma pada kasus bencana	1. Penanganan kasus trauma pada bencana, baik berupa permasalahan pada soft tissue dan hard tissue.	1. Penanganan kasus Trauma pada kondisi bencana dengan prinsip life saving, dan Limb saving.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Hoppenfeld S. Piet de Boer, R. B. (2017). "**Surgical Exposures in Orthopaedics**." The Anatomic approch Fifth Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. Onarisa Ayu, M.ked(Surg), Sp.OT(K), FICS
NIK.198208162015012000

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

HAND and MICROSURGERY 1

DR. Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT

PROGRAM STUDI ORTHOPAEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Hand and Microsurgery 1 Semester : 4 Kode : BOT204 SKS : 3
Program Studi : Ortopedi dan Traumatologi Dosen : 1) DR. Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti tentang mekanisme trauma
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pasca trauma
3. Mampu dan memahami penanganan pasca trauma dan perawatan pasca trauma

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi fraktur metakarpal, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi fraktur metakarpal dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan fraktur metakarpal dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.
2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi fraktur phalang, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi fraktur phalang dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan fraktur phalang dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi cedera finger tip, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi cedera finger tip dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan cedera finger tip dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

Sikap	: 25%
Keterampilan	: 20%
Kuis	: 10%
UTS	: 25%
UAS	: 20%
Total	**100**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Fraktur Metakarpal	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi fraktur metakarpal (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi fraktur metakarpal dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan fraktur metakarpal dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik fraktur metakarpal, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada fraktur metakarpal. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan fraktur metakarpal 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan fraktur metakarpal 6. penanganan kasus fraktur metakarpal pada kondisi bencana dengan prinsip life saving,	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK**:**	A,AB,B.BC,C,D,E

	pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	dan Limb saving.				
2 Fraktur Phalang	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi fraktur metakarpal (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi fraktur metakarpal dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan fraktur metakarpal dan penanganannya serta	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik fraktur phalangl, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada fraktur phalang 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan fraktur phalang 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK**:**	A,AB,B.BC,C,D,E

	hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	fraktur phalang				
3 Cedera Finger Tip	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi cedera finger tip (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi cedera finger tip dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7)	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik cedera finger tip klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada finger tip 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK**:**	A,AB,B.BC,C,D,E

	3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan cedera finger tip dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan finger tip 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan finger tip	mortalitas			
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Hoppenfeld S. Piet de Boer, R. B. (2017). "**Surgical Exposures in Orthopaedics**." The Anatomic approch Fifth Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT
NIP. 19710409 200003 1 001

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

ORTHOPEDIC ONCOLOGY 1

Dr. Onarisa Ayu, M.Ked(Surg), Sp.OT (K)

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Orthopedic Oncology 1 Semester : 4 Kode : 206 SKS : 3
Program Studi : Orthopaedi dan Traumatologi Dosen : 1) Dr. Onarisa Ayu, M.Ked(Surg), Sp.OT (K)

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti kelainan pada Tumor Muskuloskeletal
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pada Tumor Muskuloskeletal
3. Mampu dan memahami penanganan dan perawatan pada kelainan Tumor Muskuloskeletal

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Tumor Muskuloskeletal, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Tumor pada Muskuloskeletal dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan patah tulang terbuka dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Tumor Tulang Belakang, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Tumor Tulang Belakang dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Tumor Tulang Belakang dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar

pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Tumor Tulang pada Anak serta kelainannya, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Tulang belakang Anak serta kelainannya dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Tumor Tulang pada Anak serta kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian : Sikap %
Keterampilan %

Kuis	%
UTS	%
UAS	%
Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tumor Muskuloskeletal	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Tumor Muskuloskeletal (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Tumor Muskuloskeletal dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Tumor Muskuloskeletal dan	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Tumor Muskuloskeletal, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Tumor Muskuloskeletal. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Tumor Muskuloskeletal 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	jangka panjang pasca penanganan Tumor Muskuloskeletal				
2 Tumor Tulang Belakang	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Tumor Tulang Belakang (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Tumor Tulang Belakang dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Tumor Tulang Belakang, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Tumor Tulang Belakang. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : Kasus morbiditas dan	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Tumor Tulang Belakang dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Tumor Tulang Belakang Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Tumor Tulang Belakang	mortalitas			

3 Tumor Tulang pada Anak	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Tumor Tulang pada Anak serta kelainannya (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Tumor Tulang pada Anak serta kelainannya dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Tumor Tulang pada Anak serta kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Tumor Tulang pada Anak serta kelainannya, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Tumor Tulang pada Anak serta kelainannya. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Tumor Tulang pada Anak serta kelainannya 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Tumor Tulang pada Anak serta kelainannya	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					
4	5. Penanganan kasus trauma pada Onkologi pada bencana, baik berupa permasalahan pada soft tissue dan hard tissue	6. Penanganan kasus Trauma pada Onkologi pada kondisi bencana dengan prinsip life saving, dan Limb saving.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Martin M. Malawer (2009). " **Operative Techniques in Orthopaedic Surgical Oncology"** First Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. Onarisa Ayu, M.Ked (Surg), Sp.OT (K), FICS
NIP. 198208162015012000

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

SPINE 1

DR.Dr. Azharuddin, Sp.OT K-Spine, FICS
Dr. T. Nanta Aulia, M.Kes, Sp.OT K-Spine, FICS

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Spine 1 Semester : 4 Kode : BOT208 SKS : 3
Program Studi : Ortopedi dan Traumatologi Dosen :1) DR.Dr. Azharuddin, Sp.OT K-Spine, FICS
2) Dr. T. Nanta Aulia, M.Kes, Sp.OT K-Spine, FICS

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti tentang mekanisme kelainan
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pasca tindakan
3. Mampu dan memahami penanganan pasca tindakan dan perawatan pasca tindakan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Low back pain (LBP), menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi LBP dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan LBP dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Spondilolistesis, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Spondilolistesis dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Spondilolistesis dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta

mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe spinal bracing, menjelaskan gejala klinik dan patologi yang mengindikasikan spinal bracing. Melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan spinal bracing dan serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah tindakan, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

Sikap	: 25%
Keterampilan	: 20%
Kuis	: 10%
UTS	: 25%
UAS	: 20%
Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 LBP	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi LBP (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi LBP dan menegakkan diaposis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan LBP dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik LBP, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada LBP. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan LBP 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan LBP	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					
2 Spondilolistesis	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Spondilolistesis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Spondilolistesis dan menegakkan diaposis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Spondilolistesis dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Spondilolistesis, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Spondilolistesis. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Spondilolistesis 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Spondilolistesis	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					

3 Spinal Bracing	1. Mampu menjelaskan tipe Spinal Bracing (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan Spinal Bracing dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Spinal Bracing dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi	1. Spinal Bracing sehubungan dengan indikasi dan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories yang mengindikasikan Spinal Bracing 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi Spinal Bracing 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca Spinal Bracing	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Hoppenfeld S. Piet de Boer, R. B. (2017). "**Surgical Exposures in Orthopaedics**." The Anatomic approch Fifth Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Orthopedic Pediatric 1

DR.Dr. Azharuddin, Sp.OT K-Spine, FICS

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Orthopedic Pediatric 1 Semester : 4 Kode : BOT210 SKS : 3
Program Studi : Orthopaedi dan Traumatologi Dosen : 1) DR.Dr. Azharuddin, Sp.OT K-Spine, FICS

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti kelainan pada Orthopaedi Anak
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pada Orthopaedi Anak
3. Mampu dan memahami penanganan dan perawatan pada kelainan Orthopaedi Anak

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Kelainan Kongenital dan Gangguan Selama Pertumbuhan, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Kelainan Kongenital dan Gangguan Selama Pertumbuhan dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan patah tulang terbuka dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Riwayat dan Pemeriksaan pada Orthopaedi Anak, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Riwayat dan Pemeriksaan pada Orthopaedi Anak dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Riwayat dan Pemeriksaan pada Orthopaedi Anak dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Tulang belakang Anak serta kelainannya, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Tulang belakang Anak serta kelainannya dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Tulang belakang Anak serta kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

Sikap	: 25%
Keterampilan	: 20%
Kuis	: 10%
UTS	: 25%
UAS	: 20%
Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kelainan Kongenital dan Gangguan Selama Pertumbuhan	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Kelainan Kongenital dan Gangguan Selama Pertumbuhan (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Kelainan Kongenital dan Gangguan Selama Pertumbuhan dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Kelainan Kongenital dan Gangguan Selama Pertumbuhan dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Kelainan Kongenital dan Gangguan Selama Pertumbuhan, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Kelainan Kongenital dan Gangguan Selama Pertumbuhan. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Kelainan Kongenital dan Gangguan Selama Pertumbuhan 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Kelainan Kongenital	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC ,C,D,E

		dan Gangguan Selama Pertumbuhan				
2 Riwayat dan Pemeriksaan pada Orthopaedi Anak	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Riwayat dan Pemeriksaan pada Orthopaedi Anak (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Riwayat dan Pemeriksaan pada Orthopaedi Anak dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Riwayat dan Pemeriksaan pada Orthopaedi Anak dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Riwayat dan Pemeriksaan pada Orthopaedi Anak, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Riwayat dan Pemeriksaan pada Orthopaedi Anak. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Riwayat dan Pemeriksaan pada Orthopaedi Anak 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Riwayat dan Pemeriksaan pada Orthopaedi Anak	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC ,C,D,E

3 Tulang belakang Anak serta kelainannya	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Tulang belakang Anak serta kelainannya (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Tulang belakang Anak serta kelainannya dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Tulang belakang Anak serta kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Tulang belakang Anak serta kelainannya, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Tulang belakang Anak serta kelainannya. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Tulang belakang Anak serta kelainannya 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Tulang belakang Anak serta kelainannya	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC ,C,D,E

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Benjamin J. Selvadurai N. (2009). "**Paediatric Orthopaedics" A System of Decision-Making** First Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

HIP, KNEE, AND RECONSTRUCTION 1

Dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT (K), FICS

PROGRAM STUDI ORTOPAEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Hip, Knee, and Reconstruction 1 Semester : 4 Kode : BOT212 SKS : 3
Program Studi : Ortopedi dan Traumatologi Dosen : 1) Dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT (K), FICS

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti tentang Paha-Lutut dan Rekonstruksi pada Dewasa
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan Paha-Lutut dan Ekstremitas Bawah
3. Mampu dan memahami penanganan Paha-Lutut dan Ekstremitas Bawah dan Rehabilitasi

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Anatomi dan Fisiologi Ekstremitas Bawah, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Anatomi dan Fisiologi Ekstremitas Bawah, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Anatomi dan Fisiologi Ekstremitas Bawah dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Pemeriksaan Fisik dan Diagnostik Ekstremitas Bawah, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Pemeriksaan Fisik dan Diagnostik Ekstremitas Bawah dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Pemeriksaan Fisik dan Diagnostik Ekstremitas Bawah dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Manajemen Nyeri dan Rehabilitasi Paha dan Lutut, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Manajemen Nyeri dan Rehabilitasi Paha dan Lutut dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Manajemen Nyeri dan Rehabilitasi Paha dan Lutut dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

Sikap	: 25%
Keterampilan	: 20%
Kuis	: 10%
UTS	: 25%
UAS	: 20%
Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Anatomi dan Fisiologi Ekstremitas Bawah	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Anatomi dan Fisiologi Ekstremitas Bawah (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Anatomi dan Fisiologi Ekstremitas Bawah dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Anatomi dan Fisiologi Ekstremitas Bawah dan penanganannya serta hal yang mungkin	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Anatomi dan Fisiologi Ekstremitas Bawah, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Anatomi dan Fisiologi Ekstremitas Bawah. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Anatomi dan Fisiologi Ekstremitas Bawah 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Anatomi dan Fisiologi Ekstremitas Bawah	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					
2 Pemeriksaan Fisik dan Diagnostik Ekstremitas Bawah	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Pemeriksaan Fisik dan Diagnostik Ekstremitas Bawah (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Pemeriksaan Fisik dan Diagnostik Ekstremitas Bawah, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Pemeriksaan	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	klasifikasi Pemeriksaan Fisik dan Diagnostik Ekstremitas Bawah dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Pemeriksaan Fisik dan Diagnostik Ekstremitas Bawah dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	Fisik dan Diagnostik Ekstremitas Bawah. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Pemeriksaan Fisik dan Diagnostik Ekstremitas Bawah 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Pemeriksaan Fisik dan Diagnostik Ekstremitas Bawah				

3 Manajemen Nyeri dan Rehabilitasi Paha dan Lutut	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Manajemen Nyeri dan Rehabilitasi Paha dan Lutut (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Manajemen Nyeri dan Rehabilitasi Paha dan Lutut dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Manajemen Nyeri dan Rehabilitasi Paha dan Lutut dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10)	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Manajemen Nyeri dan Rehabilitasi Paha dan Lutut, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Manajemen Nyeri dan Rehabilitasi Paha dan Lutut. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Manajemen Nyeri dan Rehabilitasi Paha dan Lutut 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Manajemen Nyeri dan Rehabilitasi Paha dan Lutut	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					
4	Penanganan kasus trauma Hip and Knee pada bencana, baik berupa permasalahan pada soft tissue dan hard tissue.	Penanganan kasus Trauma pada Hip and Knee pada kondisi bencana dengan prinsip life saving, dan Limb saving.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, D. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Daniel J., Robert T., Douglas A. (2012). "**Revision Total Hip Knee Arthroplasty "** Second Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT (K), FICS
NIP. 19700902 200012 1 003

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

INTERMEDIATE TRAUMA

DR.Dr. Azharuddin, Sp.OT K-Spine, FICS
DR. Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT
Dr. Onarisa Ayu, M.ked(Surg), Sp.OT(K), FICS

PROGRAM STUDI ORTOPAEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah: Intermediate Trauma 1

Semester: 5 Kode: BOT301 SKS: 3

Program Studi: Ortopaedi dan Traumatologi

Dosen :1) DR.Dr. Azharuddin, Sp.OT K-Spine, FICS
2) DR. Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT
3) Dr. Onarisa Ayu, M.ked(Surg), Sp.OT(K), FICS

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti tentang mekanisme trauma
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pasca trauma
3. Mampu dan memahami penanganan pasca trauma dan perawatan pasca trauma

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma Mayor, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma Mayor dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma Mayor dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma pada Tulang Belakang, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Tulang Belakang dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma pada Tulang Belakang dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat

terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

Sikap	: 25%
Keterampilan	: 20%
Kuis	: 10%
UTS	: 25%
UAS	: 20%
Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Trauma Mayor	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma Mayor (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma Mayor dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma Mayor dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Trauma Mayor, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Trauma Mayor. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Trauma Mayor 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Trauma Mayor	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					

2 Trauma pada Tulang Belakang	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma pada Tulang Belakang (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Tulang Belakang dan menegakkan diaposis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma pada Tulang Belakang dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Trauma pada Tulang Belakang, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Trauma pada Tulang Belakang. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Trauma pada Tulang Belakang 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Trauma pada Tulang Belakang	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	sesudah penanganannya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					
3 Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas dan menegakkan diaposis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Trauma	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	sesuatu yang berkaitan dengan patah Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	pada Bahu dan Ekstremitas Atas 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas				
4 Trauma pada kasus bencana	1. Penanganan kasus trauma pada bencana, baik berupa permasalahan pada soft tissue dan hard tissue.	1. Penanganan kasus Trauma pada kondisi bencana dengan prinsip life saving, dan Limb saving.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

			Model : , Kasus morbiditas dan mortalitas			
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Hoppenfeld S. Piet de Boer, R. B. (2017). "**Surgical Exposures in Orthopaedics**." The Anatomic approch Fifth Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. Onarisa Ayu, M.ked(Surg), Sp.OT(K), FICS
NIK.198208162015012000

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

HAND and MICROSURGERY 2

DR. Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Hand and Microsurgery 2 Semester : 5 Kode : BOT303 SKS : 3
Program Studi : Ortopedi dan Traumatologi Dosen : 1) DR. Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti tentang mekanisme kelaianan
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pasca diagnosis
3. Mampu dan memahami penanganan pasca tindakan dan perawatan pasca tindakan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi abses pada tangan, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi abses pada tangan dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan abses pada tangan dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.
2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi trigger finger, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi trigger finger dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan trigger finger dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi De Quarvain Syndrome, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi De Quarvain Syndrome dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan De Quarvain Syndrome dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

Sikap	: 25%
Keterampilan	: 20%
Kuis	: 10%
UTS	: 25%
UAS	: 20%
Total	**100**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Abses pada tangan	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi abses pada tanagn (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi abses pada tangan dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan abses pada tangan dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik abses pada tangan, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada abses pada tangan 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan abses pada tangan 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan abses pada tangan 6. penanganan kasus fraktur metakarpal pada kondisi bencana dengan prinsip life saving,	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK**:**	A,AB,B.BC,C,D,E

	pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	dan Limb saving.				
2 Trigger Finger	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi trigger finger (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi trigger finger dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan trigger finger dan penanganannya serta	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik trigger finger klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada trigger finger 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan trigger finger 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK**:**	A,AB,B.BC,C,D,E

	hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	trigger finger				
3 De Quarvain Syndrome	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi De Quarvain Syndrome (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi De Quarvain Syndrome dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik De Quarvain Syndrome klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada De quarvain Syndrome 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK**:**	A,AB,B.BC,C,D,E

	2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan De Quarvain Syndrome dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan De Quarvain Syndrome 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan finger tip	mortalitas			
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Hoppenfeld S. Piet de Boer, R. B. (2017). "**Surgical Exposures in Orthopaedics**." The Anatomic approch Fifth Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT
NIP. 19710409 200003 1 001

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

ORTHOPEDIC ONCOLOGY 2

Dr. Onarisa Ayu, M.Ked(Surg), Sp.OT (K)

PROGRAM STUDI ORTHOPAEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Orthopedic Oncology 2 Semester : 5 Kode : 305 SKS : 3
Program Studi : Ortoaedi dan Traumatologi Dosen : 1) Dr. Onarisa Ayu, M.Ked(Surg), Sp.OT (K)

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti kelainan pada Tumor Muskuloskeletal
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pada Tumor Muskuloskeletal
3. Mampu dan memahami penanganan dan perawatan pada kelainan Tumor Muskuloskeletal

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Tumor Ekstremitas Atas dan Pergelangan Tangan serta kelainannya, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Tumor Ekstremitas Atas dan Pergelangan Tangan serta kelainannya dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Tumor Ekstremitas Atas dan Pergelangan Tangan serta kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.
2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Tumor Paha dan Lutut serta kelainannya, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Tumor Paha dan Lutut serta kelainannya dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Tumor Paha dan Lutut serta kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Tumor Ekstremitas bawah dan Pergelangan Kaki serta kelainannya, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Tumor Ekstremitas bawah dan Pergelangan Kaki serta kelainannya dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Tumor Ekstremitas bawah dan Pergelangan Kaki serta kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

Sikap	%
Keterampilan	%
Kuis	%
UTS	%
UAS	%
Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	**Kemampuan Akhir Yang Diharapkan**	**Bahan Kajian (Materi Pelajaran)**	**Strategi Pembelajaran**	**Waktu Belajar**	**Kriteria Penilaian (Indikator)**	**Bobot Nilai**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**
1 Tumor Ekstremitas Atas dan Pergelangan Tangan serta kelainannya	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Tumor Ekstremitas Atas dan Pergelangan Tangan serta kelainannya (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Tumor Ekstremitas Atas dan Pergelangan Tangan serta kelainannya dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Tumor Ekstremitas Atas dan Pergelangan Tangan serta kelainannya, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Tumor Ekstremitas Atas dan Pergelangan Tangan serta kelainannya. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Tumor Ekstremitas Atas dan Pergelangan Tangan serta kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	4. Komplikasi penanganan Tumor Ekstremitas Atas dan Pergelangan Tangan serta kelainannya 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Tumor Ekstremitas Atas dan Pergelangan Tangan serta kelainannya				
2	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Tumor Paha dan Lutut	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Tumor	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX	

Tumor Paha dan Lutut serta kelainannya	serta kelainannya (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Tumor Paha dan Lutut k serta kelainannya dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Tumor Paha dan Lutut serta kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	Paha dan Lutut serta kelainannya, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Tumor Paha dan Lutut serta kelainannya. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Tumor Paha dan Lutut serta kelainannya 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Tumor Paha dan Lutut serta kelainannya	**Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas		**Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

3 Tumor Ekstremitas bawah dan Pergelangan Kaki serta kelainannya	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Tumor Ekstremitas bawah dan Pergelangan Kaki serta kelainannya (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Tumor Ekstremitas bawah dan Pergelangan Kaki serta kelainannya dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Tumor Ekstremitas bawah dan Pergelangan Kaki serta kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Tumor Ekstremitas bawah dan Pergelangan Kaki serta kelainannya, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Tumor Ekstremitas bawah dan Pergelangan Kaki serta kelainannya. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Tumor Ekstremitas bawah dan Pergelangan Kaki serta kelainannya 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Tumor Ekstremitas bawah dan Pergelangan Kaki serta kelainannya	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					
4	Penanganan kasus trauma pada Onkologi pada bencana, baik berupa permasalahan pada soft tissue dan hard tissue	Penanganan kasus Trauma pada Onkologi pada kondisi bencana dengan prinsip life saving, dan Limb saving.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Martin M. Malawer (2009). " **Operative Techniques in Orthopaedic Surgical Oncology"** First Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. Onarisa Ayu, M.Ked (Surg), Sp.OT (K), FICS
NIP. 198208162015012000

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

SPINE 2

DR.Dr. Azharuddin, Sp.OT K-Spine, FICS
Dr. T. Nanta Aulia, M.Kes, Sp.OT K-Spine, FICS

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Spine 2 Semester : 5 Kode : BOT307 SKS : 3
Program Studi : Ortopedi dan Traumatologi Dosen :1) DR.Dr. Azharuddin, Sp.OT K-Spine, FICS
2) Dr. T. Nanta Aulia, M.Kes, Sp.OT K-Spine, FICS

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti tentang mekanisme kelainan
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pasca tindakan
3. Mampu dan memahami penanganan pasca tindakan dan perawatan pasca tindakan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Hernia Nucleus Polposus (HNP), menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi HNP dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan HNP dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Kifosis deformity, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Kifosis deformity dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Kifosis deformity dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan

klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe Traksi Halo, menjelaskan gejala klinik dan patologi yang mengindikasikan Traksi Halo. Melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Traksi Halo dan serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah tindakan, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

Sikap	: 25%
Keterampilan	: 20%
Kuis	: 10%
UTS	: 25%
UAS	: 20%
Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 HNP	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi HNP (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi HNP dan menegakkan diaposis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan HNP dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa,	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik HNP, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada HNP. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan HNP 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan HNP	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					

2 Kifosis Deformity	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Kifosis Deformity (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Kifosis Deformity dan menegakkan diaposis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Kifosis Deformity dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya (tingkat kompetensi	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Kifosis Deformity, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Kifosis Deformity. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Kifosis Deformity. 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Kifosis Deformity	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					
3 Aplikasi Traksi Halo	1. Mampu menjelaskan tipe Aplikasi Traksi Halo (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan Aplikasi Traksi Halo dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Aplikasi Traksi Halo dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya	1. Aplikasi Traksi Halo sehubungan dengan indikasi dan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories yang mengindikasikan Aplikasi Traksi Halo 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi Aplikasi Traksi Halo 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca Aplikasi Traksi Halo	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	(tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Hoppenfeld S. Piet de Boer, R. B. (2017). "**Surgical Exposures in Orthopaedics**." The Anatomic approch Fifth Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

ORTHOPEDIC PEDIATRIC 2

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS

PROGRAM STUDI ORTHOPAEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Orthopedic Pediatric 2 Semester : 5 Kode : BOT309 SKS : 3
Program Studi : Ortopedi dan Traumatologi Dosen : 1) Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti kelainan pada Orthopaedi Anak
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pada Orthopaedi Anak
3. Mampu dan memahami penanganan dan perawatan pada kelainan Orthopaedi Anak

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Ekstremitas Atas dan Pergelangan Tangan Anak serta kelainannya, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Ekstremitas Atas dan Pergelangan Tangan Anak serta kelainannya dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Ekstremitas Atas dan Pergelangan Tangan Anak serta kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Paha dan Lutut Anak serta kelainannya, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Paha dan Lutut Anak serta kelainannya dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Paha dan Lutut Anak serta kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Ekstremitas bawah dan Pergelangan Kaki Anak serta kelainannya, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Ekstremitas bawah dan Pergelangan Kaki Anak serta kelainannya dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Ekstremitas bawah dan Pergelangan Kaki Anak serta kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

Sikap	: 25%
Keterampilan	: 20%
Kuis	: 10%
UTS	: 25%
UAS	: 20%
Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	**Kemampuan Akhir Yang Diharapkan**	**Bahan Kajian (Materi Pelajaran)**	**Strategi Pembelajaran**	**Waktu Belajar**	**Kriteria Penilaian (Indikator)**	**Bobot Nilai**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**
1 Ekstremitas Atas dan Pergelangan Tangan Anak serta kelainannya	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Ekstremitas Atas dan Pergelangan Tangan Anak serta kelainannya (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Ekstremitas Atas dan Pergelangan Tangan Anak serta kelainannya dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Ekstremitas Atas dan Pergelangan Tangan Anak serta kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Ekstremitas Atas dan Pergelangan Tangan Anak serta kelainannya, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Ekstremitas Atas dan Pergelangan Tangan Anak serta kelainannya.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan :** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC, C,D,E

	indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Ekstremitas Atas dan Pergelangan Tangan Anak serta kelainannya 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Ekstremitas Atas dan Pergelangan Tangan Anak serta kelainannya				
2 Paha dan Lutut Anak serta kelainannya	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Paha dan Lutut Anak serta kelainannya (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Paha dan Lutut Anak serta kelainannya dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Paha dan Lutut Anak serta kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Paha dan Lutut Anak serta kelainannya, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan :** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan	A,AB,B.BC, C,D,E

	dan sesudah penanganannya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	pada Paha dan Lutut Anak serta kelainannya. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Paha dan Lutut Anak serta kelainannya 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Paha dan Lutut Anak serta kelainannya	mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas		penilaian (PAP) USK	
3 Ekstremitas bawah dan Pergelangan Kaki Anak serta	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Ekstremitas bawah dan Pergelangan Kaki Anak serta kelainannya (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Ekstremitas bawah dan Pergelangan Kaki Anak serta kelainannya dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Ekstremitas bawah dan Pergelangan Kaki Anak	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Ekstremitas bawah dan Pergelangan Kaki Anak serta kelainannya, klasifikasi sehubungan dengan patologinya.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan :** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan	A,AB,B.BC, C,D,E

kelainannya	serta kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Ekstremitas bawah dan Pergelangan Kaki Anak serta kelainannya. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Ekstremitas bawah dan Pergelangan Kaki Anak serta kelainannya 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Ekstremitas bawah dan Pergelangan Kaki Anak serta kelainannya	mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas		penilaian (PAP) USK	

4	Penanganan kasus trauma pediatric pada bencana, baik berupa permasalahan pada soft	Penanganan kasus Trauma pada pediatric pada kondisi bencana dengan prinsip life	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan :** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC, C,D,E
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Benjamin J. Selvadurai N. (2009). "**Paediatric Orthopaedics" A System of Decision-Making** First Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010.

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

HIP, KNEE, AND RECONSTRUCTION 2

Dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT (K), FICS
Dr. Zulkarnaini, Sp.OT, K-Sport
Dr. Subhan Thaib, Sp.OT (K)

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Hip, Knee, and Reconstruction 2 Semester : 5 Kode : BOT311 SKS : 3
Program Studi : Ortopedi dan Traumatologi Dosen : 1) Dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT (K), FICS
2) Dr. Zulkarnaini, Sp.OT, K-Sport
3) Dr. Subhan Thaib, Sp.OT(K)

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti tentang Paha-Lutut dan Rekonstruksi pada Dewasa
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan Paha-Lutut dan Ekstremitas Bawah
3. Mampu dan memahami penanganan Paha-Lutut dan Ekstremitas Bawah dan Rehabilitasi

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Kelainan pada Sendi Lutut dan Arthroscopy, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma Mayor dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma Mayor dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Deformitas dan Degeneratif pada Lutut, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Tulang Belakang dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma pada Tulang Belakang dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu

menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Infeksi pada *Total Knee Arthroplasty*, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma pada Bahu dan Ekstremitas Atas dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian : Sikap : 25%

Keterampilan	: 20%
Kuis	: 10%
UTS	: 25%
UAS	: 20%
Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	**Kemampuan Akhir Yang Diharapkan**	**Bahan Kajian (Materi Pelajaran)**	**Strategi Pembelajaran**	**Waktu Belajar**	**Kriteria Penilaian (Indikator)**	**Bobot Nilai**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**
1 Kelainan pada Sendi Lutut dan Arthroscopy	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Kelainan pada Sendi Lutut dan Arthroscopy (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Kelainan pada Sendi Lutut dan Arthroscopy dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Kelainan pada Sendi Lutut dan Arthroscopy dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1- 10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Kelainan pada Sendi Lutut dan Arthroscopy, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Kelainan pada Sendi Lutut dan Arthroscopy.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

		3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Kelainan pada Sendi Lutut dan Arthroscopy 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Kelainan pada Sendi Lutut dan Arthroscopy				
2 Deformitas dan Degeneratif pada Lutut	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Deformitas dan Degeneratif pada Lutut (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Deformitas dan Degeneratif pada Lutut dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Deformitas dan Degeneratif pada Lutut dan	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Deformitas dan Degeneratif pada Lutut, klasifikasi sehubungan dengan patologinya.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan	A,AB,B.BC,C,D,E

	penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Deformitas dan Degeneratif pada Lutut 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Deformitas dan Degeneratif pada Lutut 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Deformitas dan Degeneratif pada Lutut	**Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas		penilaian (PAP) USK	
3 Infeksi pada *Total Knee Arthroplasty*	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Infeksi pada *Total Knee Arthroplasty* (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Infeksi pada *Total Knee Arthroplasty* dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Infeksi pada *Total Knee Arthroplasty*, klasifikasi	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX	A,AB,B.BC,C,D,E

	keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Infeksi pada *Total Knee Arthroplasty* dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Infeksi pada *Total Knee Arthroplasty* 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Infeksi pada *Total Knee Arthroplasty* 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Infeksi pada *Total Knee Arthroplasty*	Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas		**Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	
4	Penanganan kasus trauma Hip and Knee pada bencana, baik berupa permasalahan pada soft tissue dan hard tissue.	Penanganan kasus Trauma pada Hip and Knee pada	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX	A,AB,B.BC,C,D,E

		kondisi bencana dengan prinsip life saving, dan Limb saving.	Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas		**Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, D. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Daniel J., Robert T., Douglas A. (2012). "**Revision Total Hip Knee Arthroplasty "** Second Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. Zulkarnaini, Sp.OT, K-Sport
NIP. 19690609 200003 1 002

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

INTERMEDIATE TRAUMA 2

Dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT(K), FICS
DR. Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT
Dr. Teuku Nanta Aulia, M.kes, Sp.OT K-Spine, FICS

PROGRAM STUDI ORTHOPAEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Intermediate Trauma 2 Semester : 6 Kode : BOT302 SKS : 3

Program Studi : Ortopedi dan Traumatologi Dosen : 1) Dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT(K), FICS

2) DR. Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT

3) Dr. Teuku Nanta Aulia, M.kes, Sp.OT K-Spine, FICS

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti tentang mekanisme trauma
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pasca trauma
3. Mampu dan memahami penanganan pasca trauma dan perawatan pasca trauma

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma pada Lengan dan Pergelangan Tangan, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Lengan dan Pergelangan Tangan dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma pada Lengan dan Pergelangan Tangan dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma pada Panggul, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Panggul dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma pada Panggul dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap

kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma pada Paha dan Lutut, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Paha dan Lutut dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma pada Paha dan Lutut dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

Sikap	: 25%
Keterampilan	: 20%
Kuis	: 10%
UTS	: 25%
UAS	: 20%
Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	**Kemampuan Akhir Yang Diharapkan**	**Bahan Kajian (Materi Pelajaran)**	**Strategi Pembelajaran**	**Waktu Belajar**	**Kriteria Penilaian (Indikator)**	**Bobot Nilai**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**
1 Trauma pada Lengan dan Pergelangan Tangan	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma pada Lengan dan Pergelangan Tangan (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Lengan dan Pergelangan Tangan dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Trauma pada Lengan dan Pergelangan Tangan, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Trauma pada Lengan dan Pergelangan Tangan. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK**:**	A,AB,B.BC,C,D, E

	pada Lengan dan Pergelangan Tangan dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Trauma pada Lengan dan Pergelangan Tangan 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Trauma pada Lengan dan Pergelangan Tangan	**Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas			
2 Cedera pada Panggul	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma pada Panggul (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Panggul dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma pada Panggul dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Trauma pada Panggul, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Trauma pada Panggul. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D, E

	dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	4. Komplikasi penanganan Trauma pada Panggul 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Trauma pada Panggul				
3 Trauma pada Paha dan Lutut	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma pada Paha dan Lutut (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Paha dan Lutut dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma pada Paha dan Lutut dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Trauma pada Paha dan Lutut, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Trauma pada Paha dan Lutut. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Trauma pada Paha dan Lutut 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D, E

	pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	jangka panjang pasca penanganan Trauma pada Paha dan Lutut				

4 Trauma pada kasus bencana	1. Penanganan kasus trauma pada bencana, baik berupa permasalahan pada soft tissue dan hard tissue.	1. Penanganan kasus Trauma pada kondisi bencana dengan prinsip life saving, dan Limb saving.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Hoppenfeld S. Piet de Boer, R. B. (2017). "**Surgical Exposures in Orthopaedics**." The Anatomic approch Fifth Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. Teuku Nanta Aulia, M.kes, Sp.OT K-Spine, FICS
NIP. 198303322008031001

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

HAND and MICROSURGERY 3

DR. Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Hand and Microsurgery 3 Semester : 6 Kode : BOT304 SKS : 3
Program Studi : Ortopedi dan Traumatologi Dosen : 1) DR. Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti tentang mekanisme kelaianan
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pasca diagnosis
3. Mampu dan memahami penanganan pasca tindakan dan perawatan pasca tindakan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi carpal tunnel syndrome (CTS), menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi CTS dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan CTS dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.
2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi ulna shortening, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi ulna shortening dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan ulna shortening dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe Arthrodesis pergelangan tangan, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi kelainan yang memerlukan Arthrodesis pergelangan tangan, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Arthrodesis pergelangan tangan dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

Sikap	: 25%
Keterampilan	: 20%
Kuis	: 10%
UTS	: 25%
UAS	: 20%
Total	**100**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 CTS	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi CTS (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi CTS dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan CTS dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik CTS, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada CTS 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan CTS 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan abses pada tangan	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK**:**	A,AB,B.BC,C,D,E

	K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					
2 Ulna Shortening	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi ulna shortening (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi ulna shortening dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan ulna shortening dan penanganannya serta	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik ulna shortening klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada ulna shortening 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan ulna shortening 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK**:**	A,AB,B.BC,C,D,E

	hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	pasca penanganan ulna shortening				
3 Arthrodesis Pergelangan Tangan	1. Mampu menjelaskan tipe arthrodesis pergelangan tangan (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan artrodesis pergelangan tangan dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau	1. Arthrodesis pergelangan tangan sehubungan dengan indikasi dan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories yang mengindikasikan artrodesis pergelangan tangan 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK**:**	A,AB,B.BC,C,D,E

	keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan arthrodesis pergelangan tangan dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi arthrodesis pergalangan tangan 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca artrodesis pergelangan tangan	mortalitas			
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Hoppenfeld S. Piet de Boer, R. B. (2017). "**Surgical Exposures in Orthopaedics**." The Anatomic approch Fifth Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT
NIP. 19710409 200003 1 001

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

ORTHOPEDIC ONCOLOGY 3

Dr. Onarisa Ayu, M.Ked(Surg), Sp.OT (K)

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : OrthopedicOncology 3 Semester : 6 Kode : 306 SKS : 3
Program Studi : Orthopaedi dan Traumatologi Dosen : 1) Dr. Onarisa Ayu, M.Ked(Surg), Sp.OT (K)

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti kelainan pada Tumor Muskuloskeletal
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pada Tumor Muskuloskeletal
3. Mampu dan memahami penanganan dan perawatan pada kelainan Tumor Muskuloskeletal

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Tumor Neuromuskuloskeletal dengan Metastasis dan Gangguan Metabolik serta Kelainannya, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Tumor Neuromuskuloskeletal dengan Metastasis dan Gangguan Metabolik serta Kelainannya dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Tumor Neuromuskuloskeletal dengan Metastasis dan Gangguan Metabolik serta Kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.
2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Rekonstruksi Neuromuskuloskeletal serta Kelainannya, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Rekonstruksi Neuromuskuloskeletal serta Kelainannya dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Rekonstruksi Neuromuskuloskeletal serta Kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai

dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Limb Salvage Tumor Neuromuskuloskeletal serta Kelainannya, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Limb Salvage Tumor Neuromuskuloskeletal serta Kelainannya dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Limb Salvage Tumor Neuromuskuloskeletal serta Kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :	Sikap	%
	Keterampilan	%
	Kuis	%
	UTS	%
	UAS	%
	Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	**Kemampuan Akhir Yang Diharapkan**	**Bahan Kajian (Materi Pelajaran)**	**Strategi Pembelajaran**	**Waktu Belajar**	**Kriteria Penilaian (Indikator)**	**Bobot Nilai**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**
1 Tumor Neuromuskuloskeletal dengan Metastasis dan Gangguan Metabolik serta Kelainannya	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Tumor Neuromuskuloskeletal dengan Metastasis dan Gangguan Metabolik serta Kelainannya (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Tumor Neuromuskuloskeletal dengan Metastasis dan Gangguan Metabolik serta Kelainannya dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7)	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Tumor Neuromuskuloskeletal dengan Metastasis dan Gangguan Metabolik serta Kelainannya, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Tumor Neuromuskuloskeletal dan Gangguan Metabolik dengan Metastasis serta Kelainannya. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Tumor Neuromuskuloskeletal dengan Metastasis dan Gangguan Metabolik serta Kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	4.Komplikasi penanganan Tumor Neuromuskuloskeletal dengan Metastasis dan Gangguan Metabolik serta Kelainannya 5.Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Tumor Neuromuskuloskeletal dengan Metastasis dan Gangguan Metabolik serta Kelainannya				
2	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Rekonstruksi Neuromuskuloskeletal serta Kelainannya (tingkat	1.Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Rekonstruksi Neuromuskuloskeletal serta Kelainannya, klasifikasi	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,*	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS	A,AB,B.BC,C,D,E

Rekonstruksi Neuromuskuloskeletal serta Kelainannya	kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Rekonstruksi Neuromuskuloskeletal serta Kelainannya dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Rekonstruksi Neuromuskuloskeletal serta Kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Rekonstruksi Neuromuskuloskeletal serta Kelainannya. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Rekonstruksi Neuromuskuloskeletal serta Kelainannya 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Rekonstruksi Neuromuskuloskeletal serta Kelainannya	Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas		**Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	

3 Limb Salvage Tumor Neuromuskuloskeletal serta Kelainannya	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Limb Salvage Tumor Neuromuskuloskeletal serta Kelainannya (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Limb Salvage Tumor Neuromuskuloskeletal serta Kelainannya dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Limb Salvage Tumor Neuromuskuloskeletal serta Kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Limb Salvage Tumor Neuromuskuloskeletal serta Kelainannya, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Limb Salvage Tumor Neuromuskuloskeletal serta Kelainannya. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Limb Salvage Tumor Neuromuskuloskeletal serta Kelainannya 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Limb Salvage Tumor Neuromuskuloskeletal serta Kelainannya	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					
4	Penanganan kasus trauma pada Onkologi pada bencana, baik berupa permasalahan pada soft tissue dan hard tissue	Penanganan kasus Trauma pada Onkologi pada kondisi bencana dengan prinsip life saving, dan Limb saving.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Martin M. Malawer (2009). " **Operative Techniques in Orthopaedic Surgical Oncology"** First Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. Onarisa Ayu, M.Ked (Surg), Sp.OT (K), FICS
NIP. 198208162015012000

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

SPINE 3

DR.Dr. Azharuddin, Sp.OT K-Spine, FICS
Dr. T. Nanta Aulia, M.Kes, Sp.OT K-Spine, FICS

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Spine 3 Semester : 6 Kode : BOT308 SKS : 3
Program Studi : Ortopedi dan Traumatologi Dosen :1) DR.Dr. Azharuddin, Sp.OT K-Spine, FICS
2) Dr. T. Nanta Aulia, M.Kes, Sp.OT K-Spine, FICS

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti tentang mekanisme trauma
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pasca trauma
3. Mampu dan memahami penanganan pasca tindakan dan perawatan pasca tindakan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi fraktur servikal, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi fraktur servikal dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan fraktur servikal dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi fraktur thorakal, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi fraktur thorakal dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan fraktur thorakal dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta

mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi fraktur lumbal, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi fraktur lumbal dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan fraktur lumbal dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

Sikap	: 25%
Keterampilan	: 20%
Kuis	: 10%
UTS	: 25%
UAS	: 20%
Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Fraktur Servikal	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Fraktur Servikal (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Fraktur Servikal dan menegakkan diaposis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Fraktur Servikal dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Fraktur Servikal, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Fraktur Servikal. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Fraktur Servikal 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Fraktur Servikal	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					

2 Fraktur Thorakal	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Fraktur Thorakal (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Fraktur Thorakal dan menegakkan diaposis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Fraktur Thorakal dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Fraktur Thorakal, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Fraktur Thorakal. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Fraktur Thorakal. 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Fraktur Thorakal.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	(tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					
3 Fraktur Lumbal	1. Mampu menjelaskan tipe Fraktur Lumbal (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan Fraktur Lumbal dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Fraktur Lumbal dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya	1. Anatomi, Patofisiologi, dan biomekanik terjadinya fraktur lumbal 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories fraktur lumbal 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi fraktur lumbal 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca fraktur lumbal	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	(tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Hoppenfeld S. Piet de Boer, R. B. (2017). "**Surgical Exposures in Orthopaedics**." The Anatomic approch Fifth Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
ORTHOPEDIC PEDIATRIC 3

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Orthopedic Pediatric 3 Semester :6 Kode : BOT310 SKS : 3
Program Studi : Orthopaedi dan Traumatologi Dosen : 1) Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti kelainan pada Orthopaedi Anak
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pada Orthopaedi Anak
3. Mampu dan memahami penanganan dan perawatan pada kelainan Orthopaedi Anak

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Neuromuskuloskeletal Anak serta Kelainannya, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Neuromuskuloskeletal Anak serta Kelainannya dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Neuromuskuloskeletal Anak serta Kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Tumor Muskuloskeletal Anak, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Tumor Muskuloskeletal Anak dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Tumor Muskuloskeletal Anak dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Penyakit Metabolik Tulang pada Anak, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Penyakit Metabolik Tulang pada Anak dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Penyakit Metabolik Tulang pada Anak dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

	Sikap	: 25%
	Keterampilan	: 20%
	Kuis	: 10%
	UTS	: 25%
	UAS	: 20%
	Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	**Kemampuan Akhir Yang Diharapkan**	**Bahan Kajian (Materi Pelajaran)**	**Strategi Pembelajaran**	**Waktu Belajar**	**Kriteria Penilaian (Indikator)**	**Bobot Nilai**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**
1 Neuromuskuloskeletal Anak serta Kelainannya	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Neuromuskuloskeletal Anak serta Kelainannya (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Neuromuskuloskeletal Anak serta Kelainannya dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Neuromuskuloskeletal Anak serta Kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Neuromuskuloskeletal Anak serta Kelainannya, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Neuromuskuloskeletal Anak serta Kelainannya. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C, D,E

	kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Neuromuskuloskeletal Anak serta Kelainannya 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Neuromuskuloskeletal Anak serta Kelainannya	**Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas			
2 Tumor Muskuloskeletal Anak	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Tumor Muskuloskeletal Anak (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Tumor Muskuloskeletal Anak dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Tumor Muskuloskeletal Anak dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Tumor Muskuloskeletal Anak, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Tumor Muskuloskeletal Anak. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C, D,E

		4. Komplikasi penanganan Tumor Muskuloskeletal Anak 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Tumor Muskuloskeletal Anak				
3 Penyakit Metabolik Tulang pada Anak	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Penyakit Metabolik Tulang pada Anak (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Penyakit Metabolik Tulang pada Anak dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Penyakit Metabolik Tulang pada Anak dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Penyakit Metabolik Tulang pada Anak, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Penyakit Metabolik Tulang pada Anak. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Penyakit Metabolik Tulang pada Anak	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C, D,E

		5.Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Penyakit Metabolik Tulang pada Anak				
4	Penanganan kasus trauma pediatric pada bencana, baik berupa permasalahan pada soft	Penanganan kasus Trauma pada pediatric pada kondisi bencana dengan prinsip life	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C, D,E
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Benjamin J. Selvadurai N. (2009). "**Paediatric Orthopaedics" A System of Decision-Making** First Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

HIP, KNEE, AND RECONSTRUCTION 3

Dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT (K), FICS
Dr. Zulkarnaini, Sp.OT, K-Sport
Dr. Subhan Thaib, Sp.OT(K)

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Hip, Knee, and Reconstruction 3 Semester : 6 Kode : BOT312 SKS : 3
Program Studi : Ortopedi dan Traumatologi Dosen : 1) Dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT (K), FICS
2) Dr. Zulkarnaini, Sp.OT, K-Sport
3) Dr. Subhan Thaib, Sp.OT(K)

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti tentang Paha-Lutut dan Rekonstruksi pada Dewasa
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan Paha-Lutut dan Ekstremitas Bawah
3. Mampu dan memahami penanganan Paha-Lutut dan Ekstremitas Bawah dan Rehabilitasi

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Imaturitas dan Instabilitasi pada Panggul dan Paha, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Imaturitas dan Instabilitasi pada Panggul dan Paha dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Imaturitas dan Instabilitasi pada Panggul dan Paha dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Degeneratif dan Osteoporosis pada Panggul dan Paha, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Degeneratif dan Osteoporosis pada Panggul dan Paha dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Degeneratif dan Osteoporosis pada Panggul dan Paha dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang

adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Penanganan Non-Operatif dan Arthroplasty Total pada Paha, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Penanganan Non-Operatif dan Arthroplasty Total pada Paha dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Penanganan Non-Operatif dan Arthroplasty Total pada Paha dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

Sikap	: 25%
Keterampilan	: 20%
Kuis	: 10%
UTS	: 25%
UAS	: 20%
Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	**Kemampuan Akhir Yang Diharapkan**	**Bahan Kajian (Materi Pelajaran)**	**Strategi Pembelajaran**	**Waktu Belajar**	**Kriteria Penilaian (Indikator)**	**Bobot Nilai**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**
1 Imaturitas dan Instabilitasi pada Panggul dan Paha	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Imaturitas dan Instabilitasi pada Panggul dan Paha (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Imaturitas dan Instabilitasi pada Panggul dan Paha dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Imaturitas dan Instabilitasi pada Panggul dan Paha, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Imaturitas dan Instabilitasi pada Panggul dan Paha 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Imaturitas dan Instabilitasi pada Panggul dan Paha dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Imaturitas dan Instabilitasi pada Panggul dan Paha 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Imaturitas dan Instabilitasi pada Panggul dan Paha				

2 Degeneratif dan Osteoporosis pada Panggul dan Paha	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Degeneratif dan Osteoporosis pada Panggul dan Paha (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Degeneratif dan Osteoporosis pada Panggul dan Paha dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Degeneratif dan Osteoporosis pada Panggul dan Paha, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Degeneratif dan Osteoporosis pada Panggul dan Paha 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Degeneratif dan Osteoporosis pada Panggul dan Paha dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Degeneratif dan Osteoporosis pada Panggul dan Paha 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Degeneratif dan Osteoporosis pada Panggul dan Paha	diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas			
3	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Penanganan Non-	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,*	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS	A,AB,B.BC,C,D,E

Penanganan Non-Operatif dan Arthroplasty Total pada Paha	Operatif dan Arthroplasty Total pada Paha (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Penanganan Non-Operatif dan Arthroplasty Total pada Paha dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Penanganan Non-Operatif dan Arthroplasty Total pada Paha dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10)	Penanganan Non-Operatif dan Arthroplasty Total pada Paha, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Penanganan Non-Operatif dan Arthroplasty Total pada Paha. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Penanganan Non-Operatif dan Arthroplasty Total pada Paha 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Penanganan Non-Operatif dan Arthroplasty Total pada Paha	Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas		**Ketrampilan:** MINI-CEX **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	

	ampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					
4	Penanganan kasus trauma Hip and Knee pada bencana, baik berupa permasalahan pada soft tissue dan hard tissue.	Penanganan kasus Trauma pada Hip and Knee pada kondisi bencana dengan prinsip life saving, dan Limb saving.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, D. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Daniel J., Robert T., Douglas A. (2012). "**Revision Total Hip Knee Arthroplasty "** Second Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT(K), FICS
NIP. 197009022000121003

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

ADVANCE TRAUMA

DR.Dr. Azharuddin, Sp.OT K-Spine, FICS
Dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT(K), FICS
Dr. Zulkarnaini, Sp.OT

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Advance Trauma
Semester : 7 Kode : BOT401 SKS : 3
Program Studi : Ortopedi dan Traumatologi
Dosen : 1) DR.Dr. Azharuddin, Sp.OT K-Spine, FICS
2) Dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT(K), FICS
3) Dr. Zulkarnaini, Sp.OT

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti tentang mekanisme trauma
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pasca trauma
3. Mampu dan memahami penanganan pasca trauma dan perawatan pasca trauma

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma pada Tungkai dan Pergelangan kaki, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Tungkai dan Pergelangan kaki dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma pada Tungkai dan Pergelangan kaki dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma pada Anak, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Anak dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma pada Anak dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat

terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma pada Usia Lanjut, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Usia Lanjut dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma pada Usia Lanjut dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

Sikap	: 25%
Keterampilan	: 20%
Kuis	: 10%
UTS	: 25%
UAS	: 20%
Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	**Kemampuan Akhir Yang Diharapkan**	**Bahan Kajian (Materi Pelajaran)**	**Strategi Pembelajaran**	**Waktu Belajar**	**Kriteria Penilaian (Indikator)**	**Bobot Nilai**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**
1 Trauma pada Tungkai dan Pergelangan kaki	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma pada Tungkai dan Pergelangan kaki (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Tungkai dan Pergelangan kaki dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Trauma pada Tungkai dan Pergelangan kaki, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Trauma pada Tungkai dan Pergelangan kaki. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Trauma	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK**:**	A,AB,B.BC,C,D,E

	mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma pada Tungkai dan Pergelangan kaki dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	pada Tungkai dan Pergelangan kaki 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Trauma pada Tungkai dan Pergelangan kaki				
2 Trauma pada Anak	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma pada Anak (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Anak dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Trauma pada Anak, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Trauma pada Anak. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma pada Anak dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	4. Komplikasi penanganan Trauma pada Anak 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Trauma pada Anak				
3 Trauma pada Usia Lanjut	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Trauma pada Usia Lanjut (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Trauma pada Usia Lanjut dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7)	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Trauma pada Usia Lanjut, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Trauma pada Usia Lanjut. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Trauma pada Usia Lanjut dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Trauma pada Usia Lanjut 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Trauma pada Usia Lanjut				
4	1. Penanganan kasus trauma pada bencana, baik berupa permasalahan pada soft tissue dan hard tissue.	1. Penanganan kasus Trauma pada kondisi bencana dengan prinsip life saving, dan Limb saving.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

		TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Hoppenfeld S. Piet de Boer, R. B. (2017). "**Surgical Exposures in Orthopaedics**." The Anatomic approch Fifth Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. Zulkarnaini, Sp.OT
NIP. 19690609 200003 1 002

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

HAND and MICROSURGERY 4

DR. Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Hand and Microsurgery 4 Semester : 7 Kode : BOT401 SKS : 3
Program Studi : Ortopedi dan Traumatologi Dosen : 1) DR. Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti tentang mekanisme kelaianan
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pasca diagnosis
3. Mampu dan memahami penanganan pasca tindakan dan perawatan pasca tindakan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi repair tendon extensor/flexor, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe repair tendon extensor/flexor dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan repair tendon extensor/flexor dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.
2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi amputasi pada pergelangan tangan dan tangan, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi amputasi pada pergelangan tangan dan tangan dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan amputasi pada pergelangan tangan dan tangan dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe rekonstruksi tendon, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi kelainan yang memerlukan rekonstruksi tendon, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan rekonstruksi tendon dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

Sikap	: 25%
Keterampilan	: 20%
Kuis	: 10%
UTS	: 25%
UAS	: 20%
Total	**100**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Repair tendon extensor/flexor	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi repair tendon extensor/flexor (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi repair tendon extensor/flexor dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan repair tendon extensor/flexor dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku,	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik repair tendon extensor/flexor, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada repair tendon extensor/flexor 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan repair tendon extensor/flexor 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan repair tendon extensor/flexor	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK**:**	A,AB,B.BC,C,D,E

	budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					
2 Amputasi pada pergelangan tangan dan tangan	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi amputasi pada pergelangan tangan dan tangan (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi amputasi pada pergelangan tangan dan tangan dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik amputasi pada pergelangan tangan dan tangan klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada amputasi pergelangan tangan dan tangan 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK**:**	A,AB,B.BC,C,D,E

	berkaitan dengan amputasi pada pergelangan tangan dan tangan dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	amputasi pada pergelangan tangan dan tangan 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca amputasi pada pergelangan tangan dan tangan				
3 Rekonstruksi tendon	1. Mampu menjelaskan tipe rekonstruksi tendon (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan rekosntruksi tendon dan menegakkan diagnosis (tingkat	1. Rekosntruksi tendon sehubungan dengan indikasi dan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories yang mengindikasikan rekosntruksi tendon	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK**:**	A,AB,B.BC,C,D,E

	kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan rekosntruksi tendon dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi rekosntruksi tendon 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca rekosntruksi tendon	diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas			
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Hoppenfeld S. Piet de Boer, R. B. (2017). "**Surgical Exposures in Orthopaedics**." The Anatomic approch Fifth Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT
NIP. 19710409 200003 1 001

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

ORTHOPEDIC ONCOLOGY 4

Dr. Onarisa Ayu, M.Ked(Surg), Sp.OT (K)

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Orthopedic Oncology 4 Semester : 7 Kode : 405 SKS : 3
Program Studi : Orthopaedi dan Traumatologi Dosen : 1) Dr. Onarisa Ayu, M.Ked(Surg), Sp.OT (K)

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti kelainan pada Tumor Muskuloskeletal
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pada Tumor Muskuloskeletal
3. Mampu dan memahami penanganan dan perawatan pada kelainan Tumor Muskuloskeletal

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Tumor Chondrogenic, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Tumor Chondrogenic dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Tumor Chondrogenic dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.
2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Tumor Osteogenik, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Tumor Osteogenik dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Tumor Osteogenik dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar

pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe kemoterapi pada tumor muskuloskeletal, menjelaskan gejala klinik dan patologi yang mengindikasikan tindakan kemoterapi pada tumor muskuloskeletal, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan kemoterapi pada tumor muskuloskeletal dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre kemoterapi dan pasca kemoterapi sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan kemoterapi sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca kemoterapi, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca kemoterapi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :	Sikap	%
	Keterampilan	%
	Kuis	%
	UTS	%
	UAS	%
	Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	**Kemampuan Akhir Yang Diharapkan**	**Bahan Kajian (Materi Pelajaran)**	**Strategi Pembelajaran**	**Waktu Belajar**	**Kriteria Penilaian (Indikator)**	**Bobot Nilai**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**
1 Tumor Chondrogenik	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Tumor Chondrogenik serta Kelainannya (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Tumor Chondrogenik serta Kelainannya dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Tumor Chondrogenik serta Kelainannya, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Tumor Chondrogenik serta Kelainannya. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Tumor Chondrogenik serta Kelainannya 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Tumor Chondrogenik serta Kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	penanganan Tumor Chondrogenik serta Kelainannya				
2 Tumor Osteogenik	1. Mampu menjelaskan tipe dan Tumor Osteogenik serta Kelainannya (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Tumor	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Tumor Osteogenik serta Kelainannya, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Tumor Osteogenik serta Kelainannya. 3. Komunikasi bersifat empatik	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah,	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP)	A,AB,B.BC,C,D,E

	Osteogenik serta Kelainannya dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Tumor Osteogenik dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	(diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Tumor Osteogenik serta Kelainannya 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Tumor Osteogenik serta Kelainannya	Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas		USK	

3 Kemoterapi pada tumor	1. Mampu menjelaskan tipe Kemoterapi pada tumor muskuloskeletal (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi yang mengindikasikan Kemoterapi pada tumor musculoskeletal (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai	1. Jenis kemoterapi pada tumor muskuloskeletal 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories yang mengindikasikan kemoterapi pada tumor muskuloskeletal. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan kemoterapi pada tumor muskuloskeletal 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS	A,AB,B.BC,C,D,E

muskuloskeletal	segala sesuatu yang berkaitan Kemoterapi pada tumor muskuloskeletal serta Kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre tindakan, pasca tindakan sesuai dengan indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan. (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	kemoterapi pada muskoloskeletal	**Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas		**Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	
4	Penanganan kasus trauma pada Onkologi pada bencana, baik berupa permasalahan pada soft tissue dan hard tissue	Penanganan kasus Trauma pada Onkologi pada kondisi bencana dengan prinsip life saving, dan Limb saving.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan	A,AB,B.BC,C,D,E

			Metode : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas		patokan acuan penilaian (PAP) USK	
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Martin M. Malawer (2009). " **Operative Techniques in Orthopaedic Surgical Oncology"** First Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. Onarisa Ayu, M.Ked (Surg), Sp.OT (K), FICS
NIP. 198208162015012000

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

SPINE 4

DR.Dr. Azharuddin, Sp.OT K-Spine, FICS
Dr. T. Nanta Aulia, M.Kes, Sp.OT K-Spine, FICS

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Spine 4 Semester : 7 Kode : BOT407 SKS : 3
Program Studi : Ortopedi dan Traumatologi Dosen :1) DR.Dr. Azharuddin, Sp.OT K-Spine, FICS
2) Dr. T. Nanta Aulia, M.Kes, Sp.OT K-Spine, FICS

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti tentang mekanisme kelaianan
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pasca kelainan
3. Mampu dan memahami penanganan pasca tindakan dan perawatan pasca tindakan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi syok spinal, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi syok spinal dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan syok spinal dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi skoliosis, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi skoliosis dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan skoliosis dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta

mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe discectomy, menjelaskan gejala klinik dan patologi sehubungan dengan indikasi discectomy, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan discectomy serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

Sikap	: 25%
Keterampilan	: 20%
Kuis	: 10%
UTS	: 25%
UAS	: 20%
Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Syok spinal	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Syok spinal (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Syok spinal dan menegakkan diaposis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Syok spinal dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Syok spinal, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Syok spinal. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan syok spinal 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Syok spinal	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					

2 Skoliosis	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Skoliosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Skoliosis dan menegakkan diaposis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Skoliosis dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Skoliosis, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Skoliosis. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Skoliosis. 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Skoliosis.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	(tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					
3 Discectomy	1. Mampu menjelaskan tipe Discectomy (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan Discectomy dan indikasinya (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Discectomy dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya	1. Anatomi, indikasi, dan biomekanik terjadinya fraktur lumbal 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan discectomy 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi Discectomy 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca Discectomy	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Hoppenfeld S. Piet de Boer, R. B. (2017). "**Surgical Exposures in Orthopaedics**." The Anatomic approch Fifth Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
ORTHOPEDIC PEDIATRIC 4

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Orthopedic Pediatric 4 Semester :7 Kode : BOT409 SKS : 3 Program Studi : Orthopaedi dan Traumatologi
Dosen : 1) Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti kelainan pada Orthopaedi Anak
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pada Orthopaedi Anak
3. Mampu dan memahami penanganan dan perawatan pada kelainan Orthopaedi Anak

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi CTEV serta Kelainannya, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi CTEV serta Kelainannya dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan CTEV serta Kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi DDH, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi DDH dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan DDH dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Poliomyelitis, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Poliomyelitis dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Poliomyelitis dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

	Sikap	: 25%
	Keterampilan	: 20%
	Kuis	: 10%
	UTS	: 25%
	UAS	: 20%
	Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	**Kemampuan Akhir Yang Diharapkan**	**Bahan Kajian (Materi Pelajaran)**	**Strategi Pembelajaran**	**Waktu Belajar**	**Kriteria Penilaian (Indikator)**	**Bobot Nilai**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**
1 CTEV	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi CTEV serta Kelainannya (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi CTEV serta Kelainannya dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan CTEV serta Kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik CTEV serta Kelainannya, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada CTEV serta Kelainannya. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C, D,E

		4. Komplikasi penanganan CTEV serta Kelainannya 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan CTEV serta Kelainannya	**Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas			
2 DDH	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi DDH (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi DDH dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan DDH dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik DDH, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada DDH. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan DDH 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan DDH	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C, D,E

3 Poliomyelitis	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Poliomyelitis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Poliomyelitis dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Poliomyelitis dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Poliomyelitis pada Anak, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Poliomyelitis. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Poliomyelitis Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Poliomyelitis	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C, D,E
4	Penanganan kasus trauma pediatric pada bencana, baik berupa permasalahan pada soft	Penanganan kasus Trauma pada pediatric pada kondisi bencana dengan prinsip life	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri,	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian	A,AB,B.BC,C, D,E

			Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas		(PAP) USK	
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Benjamin J. Selvadurai N. (2009). "**Paediatric Orthopaedics" A System of Decision-Making** First Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine,

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

HIP, KNEE, AND RECONSTRUCTION 4

Dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT (K), FICS
Dr. Zulkarnaini, Sp.OT, K-Sport
Dr. Subhan Thaib, Sp.OT(K)

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Hip, Knee, and Reconstruction 4 Semester : 7 Kode : BOT411 SKS : 3
Program Studi : Ortopedi dan Traumatologi Dosen : 1) Dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT (K), FICS
2) Dr. Zulkarnaini, Sp.OT, K-Sport
3) DR. Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti tentang Paha-Lutut dan Rekonstruksi pada Dewasa
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan Paha-Lutut dan Ekstremitas Bawah
3. Mampu dan memahami penanganan Paha-Lutut dan Ekstremitas Bawah dan Rehabilitasi

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi fraktur pelvis, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi fraktur pelvis dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan fraktur pelvis dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi fraktur acetabulum, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan fraktur acetabulum dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan fraktur acetabulum dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai

dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi knee instability, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Penanganan knee instability dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan knee instability dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian : Sikap : 25%

Keterampilan	: 20%
Kuis	: 10%
UTS	: 25%
UAS	: 20%
Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	**Kemampuan Akhir Yang Diharapkan**	**Bahan Kajian (Materi Pelajaran)**	**Strategi Pembelajaran**	**Waktu Belajar**	**Kriteria Penilaian (Indikator)**	**Bobot Nilai**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**
1 Fraktur pelvis	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Fraktur pelvis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Fraktur pelvis dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Fraktur pelvis, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Fraktur pelvis 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Fraktur pelvis 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	berkaitan dengan Fraktur pelvis dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	jangka panjang pasca penanganan Fraktur pelvis				
2 Fraktur acetabulum	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Fraktur acetabulum (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Fraktur acetabulum dan	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Fraktur acetabulum, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Fraktur	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Fraktur acetabulum dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	acetabulum 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Fraktur acetabulum 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Fraktur acetabulum	**Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas			

3 Knee Instability	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Penanganan Knee Instability (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Knee Instability dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Knee Instability, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Knee Instability. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Knee Instability dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	penanganan Knee Instability 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Knee Instability	diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas			
4	Penanganan kasus trauma Hip and Knee pada bencana, baik berupa permasalahan pada soft tissue dan hard tissue.	Penanganan kasus Trauma pada Hip and Knee pada kondisi bencana dengan prinsip life saving, dan Limb saving.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

			Model : , Kasus morbiditas dan mortalitas			
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, D. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Daniel J., Robert T., Douglas A. (2012). "**Revision Total Hip Knee Arthroplasty "** Second Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT(K), FICS
NIP. 197009022000121003

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

HAND and MICROSURGERY 5

DR. Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Hand and Microsurgery 5 Semester : 8 Kode : BOT402 SKS : 3
Program Studi : Ortopedi dan Traumatologi Dosen : 1) DR. Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti tentang mekanisme kelaianan
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pasca diagnosis
3. Mampu dan memahami penanganan pasca tindakan dan perawatan pasca tindakan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi tendon transfer, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe tendon transfer dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan tendon transfer dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.
2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi rekonstruksi tangan, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi rekonstruksi dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan rekonstruksi tangan dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe repair ligamen, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi kelainan yang memerlukan repair ligamen, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan repair ligamen dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

Sikap	: 25%
Keterampilan	: 20%
Kuis	: 10%
UTS	: 25%
UAS	: 20%
Total	**100**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tendon Transfer	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi tendon transfer (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi tendon transfer dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan tendon transfer dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik tendon transfer, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada tendon transfer 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan tendon transfer 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan tendon transfer	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK**:**	A,AB,B.BC,C,D,E

	pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					
2 Rekonstruksi tangan	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi rekosntruksi tangan (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi rekosntruksi tangan dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan rekosntruksi tangan	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik rekosntruksi tangan klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada rekosntruksi tangan 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan rekosntruksi tangan 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK**:**	A,AB,B.BC,C,D,E

	dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	pasca rekosntruksi tangan				
3 Repair ligamen	1. Mampu menjelaskan tipe repair ligamen (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan repair ligamen dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala	1. Repair ligamen sehubungan dengan indikasi dan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories yang mengindikasikan repair ligamen 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK**:**	A,AB,B.BC,C,D,E

	sesuatu yang berkaitan dengan repair ligamen dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	4. Komplikasi repair ligamen 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca rrepair ligamen	mortalitas			
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Hoppenfeld S. Piet de Boer, R. B. (2017). "**Surgical Exposures in Orthopaedics**." The Anatomic approch Fifth Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT
NIP. 19710409 200003 1 001

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

ORTHOPEDIC ONCOLOGY 5

Dr. Onarisa Ayu, M.Ked(Surg), Sp.OT (K)

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Orthopedic Oncology 5 Semester : 8 Kode : 404 SKS : 3
Program Studi : Orthopaedi dan Traumatologi Dosen : 1) Dr. Onarisa Ayu, M.Ked(Surg), Sp.OT (K)
2) DR. Dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti kelainan pada Tumor Muskuloskeletal
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pada Tumor Muskuloskeletal
3. Mampu dan memahami penanganan dan perawatan pada kelainan Tumor Muskuloskeletal

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Tumor vaskular, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Tumor Chondrogenic dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Tumor Chondrogenic dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.
2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi metastase tumor, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi metastase tumor dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan metastase tumor dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan

operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe radioterapi, menjelaskan gejala klinik dan patologi yang mengindikasikan tindakan radioterapi pada tumor muskuloskeletal, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan radioterapi pada tumor muskuloskeletal dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre radioterapi dan pasca radioterapi sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan kemoterapi sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca radioterapi, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca radioterapi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

Sikap	%
Keterampilan	%
Kuis	%
UTS	%
UAS	%
Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	**Kemampuan Akhir Yang Diharapkan**	**Bahan Kajian (Materi Pelajaran)**	**Strategi Pembelajaran**	**Waktu Belajar**	**Kriteria Penilaian (Indikator)**	**Bobot Nilai**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**
1 Tumor vaskular	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Tumor vaskular serta Kelainannya (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Tumor vaskular serta Kelainannya dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Tumor vaskular serta Kelainannya, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Tumor vaskular serta Kelainannya. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Tumor vaskular serta Kelainannya 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Tumor vaskular serta Kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	penanganan Tumor vaskular serta Kelainannya				
2 Metastase tumor	1. Mampu menjelaskan tipe dan Metastase tumor serta Kelainannya (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Metastase	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Metastase tumor serta Kelainannya, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Metastase tumor serta Kelainannya. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah,	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP)	A,AB,B.BC,C,D,E

	tumor serta Kelainannya dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Metastase tumor dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Metastase tumor serta Kelainannya 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Metastase tumor serta Kelainannya	Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas		USK	
	1. Mampu menjelaskan tipe Radioterapi pada	1. Jenis Radioterapi pada tumor muskuloskeletal	**Pendekatan**: Visite, *bed site*	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS	

3 Radioterapi	tumor muskuloskeletal (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi yang mengindikasikan Radioterapi pada tumor musculoskeletal (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan Radioterapi pada tumor muskuloskeletal serta Kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre tindakan, pasca tindakan sesuai dengan indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan. (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories yang mengindikasikan Radioterapi pada tumor muskuloskeletal. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Radioterapi pada tumor muskuloskeletal 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Radioterapi pada muskoloskeletal	*teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas		**Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

4	Penanganan kasus trauma pada Onkologi pada bencana, baik berupa permasalahan pada soft tissue dan hard tissue	Penanganan kasus Trauma pada Onkologi pada kondisi bencana dengan prinsip life saving, dan Limb saving.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Martin M. Malawer (2009). " **Operative Techniques in Orthopaedic Surgical Oncology"** First Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196202021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. Onarisa Ayu, M.Ked (Surg), Sp.OT (K), FICS
NIP. 198208162015012000

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

SPINE 5

DR.Dr. Azharuddin, Sp.OT K-Spine, FICS
Dr. T. Nanta Aulia, M.Kes, Sp.OT K-Spine, FICS

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Spine 5 Semester : 8 Kode : BOT406 SKS : 3
Program Studi : Ortopedi dan Traumatologi Dosen :1) DR.Dr. Azharuddin, Sp.OT K-Spine, FICS
2) Dr. T. Nanta Aulia, M.Kes, Sp.OT K-Spine, FICS

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti tentang mekanisme kelaianan
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pasca kelainan
3. Mampu dan memahami penanganan pasca tindakan dan perawatan pasca tindakan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi tumor tulang belakang, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi tumor tulang belakang dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan tumor tulang belakang dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi infeksi tulang belakang, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi infeksi tulang belakang dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan infeksi tulang belakang dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan

klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi dislokasi atlanto-aksial, menjelaskan gejala klinik dan patologi sehubungan dengan dislokasi atlanto-aksial, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan dislokasi atlanto-aksial serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

Sikap	: 25%
Keterampilan	: 20%
Kuis	: 10%
UTS	: 25%
UAS	: 20%
Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tumor tulang belakang	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Tumor tulang belakang (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Tumor tulang belakang dan menegakkan diaposis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Tumor tulang belakang dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Tumor tulang belakang, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Tumor tulang belakang. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Tumor tulang belakang 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Tumor tulang belakang	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)					

2 Infeksi tulang belakang	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Infeksi tulang belakang (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Infeksi tulang belakang dan menegakkan diaposis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Infeksi tulang belakang dan	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Infeksi tulang belakang, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Infeksi tulang belakang. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Infeksi tulang belakang. 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	jangka panjang pasca penanganan Infeksi tulang belakang.				
3 Disloksi atlanto-axial	1. Mampu menjelaskan tipe Disloksi atlanto-axial (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Disloksi atlanto-axial dan menegakkan diaposis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya	1. Anatomi, indikasi, dan biomekanik terjadinya Disloksi atlanto-axial 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan Disloksi atlanto-axial 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi Disloksi atlanto-axial 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca Disloksi	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Disloksi atlanto-axial dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	atlanto-axial				
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Hoppenfeld S. Piet de Boer, R. B. (2017). "**Surgical Exposures in Orthopaedics**." The Anatomic approch Fifth Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
ORTHOPEDIC PEDIATRIC 5

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Orthopedic Pediatric 5 Semester :8 Kode : BOT408 SKS : 3
Program Studi : Orthopaedi dan Traumatologi Dosen : 1) Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti kelainan pada Orthopaedi Anak
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan pada Orthopaedi Anak
3. Mampu dan memahami penanganan dan perawatan pada kelainan Orthopaedi Anak

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Osteogenesis Imperfecta (OI) serta Kelainannya, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi OI serta Kelainannya dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan OI serta Kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Legg Calves Perthes Disease (LCPD), menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing- masing tipe dan klasifikasi LCPD dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan LCPD dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Slipped Capital Femoral Epiphysis (SCFE), menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi SCFE dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan SCFE dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

	Sikap	: 25%
	Keterampilan	: 20%
	Kuis	: 10%
	UTS	: 25%
	UAS	: 20%
	Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	**Kemampuan Akhir Yang Diharapkan**	**Bahan Kajian (Materi Pelajaran)**	**Strategi Pembelajaran**	**Waktu Belajar**	**Kriteria Penilaian (Indikator)**	**Bobot Nilai**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**
1 OI	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi OI serta Kelainannya (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi OI serta Kelainannya dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan OI serta Kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik OI serta Kelainannya, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada OI serta Kelainannya. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C, D,E

		4. Komplikasi penanganan OI serta Kelainannya 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan OI serta Kelainannya	**Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas			
2 LCPD	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi LCPD (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi LCPD dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan LCPD dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik LCPD, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada LCPD. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan LCPD 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan LCPD	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C, D,E

3 SCFE	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi SCFE (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi SCFE dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan SCFE dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Poliomyelitis pada Anak, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Poliomyelitis. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Poliomyelitis Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Poliomyelitis	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C, D,E
4	Penanganan kasus trauma pediatric pada bencana, baik berupa permasalahan pada soft	Penanganan kasus Trauma pada pediatric pada kondisi bencana dengan prinsip life	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri,	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian	A,AB,B.BC,C, D,E

			Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas		(PAP) USK	
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, d. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Benjamin J. Selvadurai N. (2009). "**Paediatric Orthopaedics" A System of Decision-Making** First Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

HIP, KNEE, AND RECONSTRUCTION 5

Dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT (K), FICS
Dr. Zulkarnaini, Sp.OT, K-Sport
Dr. Subhan Thaib, Sp.OT(K)

PROGRAM STUDI ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2024

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Hip, Knee, and Reconstruction 5 Semester : 8 Kode : BOT410 SKS : 3
Program Studi : Ortopedi dan Traumatologi Dosen : 1) Dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT (K), FICS
2) Dr. Zulkarnaini, Sp.OT, K-Sport
3) Dr. Subhan Thaib, Sp.OT(K)

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. Memahami dan mengerti tentang Paha-Lutut dan Rekonstruksi pada Dewasa
2. Memahami dan mengerti diagnosis dan pengelolaan Paha-Lutut dan Ekstremitas Bawah
3. Mampu dan memahami penanganan Paha-Lutut dan Ekstremitas Bawah dan Rehabilitasi

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Cedera Olahraga Akut, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Cedera Olahraga Akut dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan patah tulang terbuka dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.
2. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Cedera Olahraga Kronik, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Cedera Olahraga Kronik dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Cedera Olahraga Kronik dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar

pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

3. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Cedera Olahraga pada Atlet dan Overuse Injury serta kelainannya, menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Cedera Olahraga pada Atlet dan Overuse Injury serta kelainannya dan menegakkan diagnosis, melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Cedera Olahraga pada Atlet dan Overuse Injury serta kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya, melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif, melakukan penanganan yang adekuat terhadap kerusakan jaringan lunak, melakukan penanganan yang adekuat terhadap tulang serta mampu menetukan jenis fiksasi dalam dan atau luar pada penanganan operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasi, menangani komplikasi yang terjadi pasca operatif, melaksanakan penanganan rehabilitasi pasca operasi melalui kerjasama tim.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 – 100	A
2	75 – 84	AB
3	65 – 74	B
4	55 – 64	BC
5	45 – 54	C
6	35 – 44	D
7	0 – 34	E

Item Penilaian :

	Sikap	: 25%
	Keterampilan	: 20%
	Kuis	: 10%
	UTS	: 25%
	UAS	: 20%
	Total	**100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	**Kemampuan Akhir Yang Diharapkan**	**Bahan Kajian (Materi Pelajaran)**	**Strategi Pembelajaran**	**Waktu Belajar**	**Kriteria Penilaian (Indikator)**	**Bobot Nilai**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**
1 Cedera Olahraga Akut	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Kelainan Cedera Olahraga Akut (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Kelainan Cedera Olahraga Akut dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Cedera Olahraga Akut, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Cedera Olahraga Akut. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya.	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	Cedera Olahraga Akut dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	4. Komplikasi penanganan Cedera Olahraga Akut 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Cedera Olahraga Akut				
2 Cedera Olahraga Kronik	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Cedera Olahraga Kronik (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Cedera Olahraga Kronik dan menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Cedera Olahraga Kronik, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Cedera Olahraga Kronik. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

	komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Cedera Olahraga Kronik dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Cedera Olahraga Kronik 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Cedera Olahraga Kronik	mortalitas			
3 Cedera Olahraga pada Atlet dan Overuse Injury serta	1. Mampu menjelaskan tipe dan klasifikasi Cedera Olahraga pada Atlet dan Overuse Injury serta kelainannya (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 2. Mampu menjelaskan gejala klinik dan patologi dan masing-masing tipe dan klasifikasi Cedera Olahraga pada Atlet dan Overuse Injury serta kelainannya dan	1. Anatomi, patofisiologi dan biomekanik Cedera Olahraga pada Atlet dan Overuse Injury serta kelainannya, klasifikasi sehubungan dengan patologinya. 2. Cara pemeriksaan klinis, radiologis dan laboratories pada Cedera Olahraga pada Atlet dan Overuse Injury serta	**Pendekatan**: Visite, *bed site teaching,* Bimbingan Operasi dan asistensi **Metode** : Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi **Model** : , Kasus morbiditas dan mortalitas	3x60 menit	**Tes tertulis:** UJIAN TULIS **Ketrampilan:** DOPS **Afektif:** berdasarkan patokan acuan penilaian (PAP) USK	A,AB,B.BC,C,D,E

kelainannya	menegakkan diagnosis (tingkat kompetensi K3,A3/ ak 2,3,6,7) 3. Mampu melakukan komunikasi dengan pasien atau keluarganya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Cedera Olahraga pada Atlet dan Overuse Injury serta kelainannya dan penanganannya serta hal yang mungkin terjadi selama dan sesudah penanganannya dengan memperhatikan latar belakang suku, budaya, agama, bahasa, nilai, dan kepercayaan pasien serta keluarganya (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ ak 1-10) 4. Mampu melakukan penanganan pre operatif, operatif dan pasca operatif sesuai dengan tipe dan klasifikasinya serta mengetahui, termasuk indikasi mutlak dan relatif, non indikasi serta kontra indikasi tindakan operatif (tingkat kompetensi K3,P4,A3/ 1-12)	kelainannya. 3. Komunikasi bersifat empatik (diberikan dalam kuliah bedah dan praktek bedah pada umumnya. 4. Komplikasi penanganan Cedera Olahraga pada Atlet dan Overuse Injury serta kelainannya 5. Rehabilitasi dan penanganan lanjut jangka panjang pasca penanganan Cedera Olahraga pada Atlet dan Overuse Injury serta kelainannya				
					TOTAL	**100%**

Sumber Belajar/ Referensi

1. Solomon Louis, D. W., Selvadurai Nayagam (2010). "**Apley's." System of orthopaedics and Fractures** Ninth Edition.
2. Daniel J., Robert T., Douglas A. (2012). "**Revision Total Hip Knee Arthroplasty "** Second Edition.
3. M Azar F., S. T. C., and James H. Beaty, (2016). "**Campbell's Operative Orthopaedics."** 4-volume Set, 13th Edition

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Spesialis
FK USK / RSUDZA

Dr. dr. Azharuddin, Sp.OT, K-Spine, FICS
NIP. 196205021989031010

Banda Aceh, 27 Mei 2024
Koordinator/ Penanggungjawab,
FK USK / RSUDZA

Dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT(K), FICS
NIP. 197009022000121003